

***GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION
SEBAGAI PENDORONG COMPETITIVE ADVANTAGE:
PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA***

SKRIPSI



Oleh:

Nafa Latif Vani Purwanto

NIM : 211105010016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
2024**

***GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION
SEBAGAI PENDORONG COMPETITIVE ADVANTAGE:
PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 21H105010016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

***GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION
SEBAGAI PENDORONG COMPETITIVE ADVANTAGE:
PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA***

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nurhidayat', is written over the text 'J E M B E R'.

NURHIDAYAT, S.E., M.M
NIP. 197905052023211015

**GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION
SEBAGAI PENDORONG COMPETITIVE ADVANTAGE:
PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

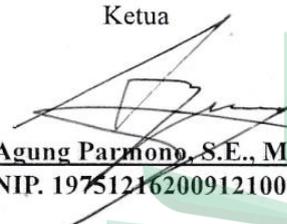
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 09 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua


Agung Parmono, S.E., M.Si
NIP. 197512162009121002

Sekretaris


Luluk Musfiroh, M.Ak.
NIP. 198804122019032007

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S. Pd., M.Si ()

2. Nur Hidayat, S.E., M.M ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَبِقُوا الْحَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” Qs. Al-Baqarah (2) ayat 148.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Nuonline, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/148>, diakses pada tanggal 05 Desember 2024

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan terimakasih kepada Allah Swt, atas limpahan Taufiq, Hidayah, dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kesehatan dan semangat yang tiada henti. Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Eko Purwanto dan Ibu Yenni Asrul, orang tua tercinta. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak terhingga dalam setiap langkah hidup penulis, baik di masa suka maupun duka. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi papa dan mama. Terima kasih atas pengorbanan dan cinta kasih yang tak terukur dalam merawatku. Setelah Allah SWT yang membuka segala jalan, peran mama papa menjadi sumber semangat yang tak ternilai bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun banyak keluh kesah yang penulis sampaikan dalam proses pembuatan skripsi ini, papa dan mama tak pernah lelah memberikan dukungan. Berkat do'a dan segala motivasi yang diberikan, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai target awal, yaitu 3,5 tahun.
2. Adik penulis tersayang, Fadhil Arrazaq, yang saat ini sedang berjuang dalam pendidikannya di pondok pesantren, terimakasih selalu memberikan semangat dan menghadirkan doanya dari pondok dalam setiap harinya.
3. Para dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta kemudahan dalam proses administrasi di kampus. Kalian adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang dedikasinya tak akan tergantikan.

4. GenBI, terima kasih atas dukungan finansial selama empat semester, yang sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan akademik penulis.
5. Teman-teman seperjuangan di HMPS Perbankan Syariah 2023/2024, PS 1 angkatan 2021, KKN, dan PPL, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan keceriaan yang kalian hadirkan dalam perjalanan akademik penulis.
6. PMII Rayon FEBI, terima kasih telah menjadi tempat berproses dan berdialektika, mengasah kemampuan intelektual yang akan bermanfaat sepanjang waktu.
7. PSHT Komisariat UIN KHAS Jember, terima kasih telah menjadi rumah organisasi pertama penulis, bersama saudara-saudara seperjuangan.
8. Kakak tingkat yang telah membantu penulis dalam penulisan, dan adik tingkat teruslah semangat dalam berproses. Jadikan perkuliahan sebagai pijakan awal untuk meraih cita-cita dan memuaskan orang tua serta kampus tercinta kita, UIN KHAS Jember.
9. Terakhir, terima kasih kepada Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, yang selalu menjadi kebanggaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nafa Latif Vani Purwanto, Nur Hidayat, S.E., M.M 2024: *Gender Diversity Dan Political Connection* Sebagai Pendorong *Competitive Advantage* : Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage*, Sektor Perbankan Syariah di Indonesia.

Competitive Advantage adalah salah satu sasaran utama yang diupayakan oleh banyak perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Ketika sebuah perusahaan berhasil mencapai keunggulan kompetitif, hal itu dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. *Competitive Advantage* didasarkan pada keunggulan dalam kinerja, keuangan, dan operasional perusahaan baik dalam internal maupun eksternal. *Competitive Advantage* menekankan pentingnya perusahaan memiliki posisi yang unggul dibandingkan pesaingnya. Dalam penelitian ini untuk mencapai *competitive advantage* peneliti akan menggunakan variabel *gender diversity* dan *political connection* yang diterapkan oleh Bank Syariah di Indonesia.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah *Gender Diversity* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia? 2) Apakah *Political Connection* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia? 3) Apakah *Gender Diversity* dan *Political Connection* dapat mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menguji apakah *Gender Diversity* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia? 2) Untuk menguji apakah *Political Connection* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia? 3) Untuk menguji apakah *Gender Diversity* dan *Political Connection* dapat mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia?

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan data yang didapatkan dari laporan tahunan dan laporan triwulan dari masing-masing bank. Data tersebut kemudian diolah menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji analisis linier berganda.

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang dilakukan secara persial dan simultan dalam penelitian ini membuktikan variable independen (*gender diversity, political connection*) berpengaruh signifikan secara positif terhadap variable dependen (*competitive advantage*). Atau bisa diartikan *gender diversity* dan *political connection* telah diterapkan oleh masing-masing Bank Syariah di Indonesia sehingga dapat mencapai *Competitive Advantage* secara maksimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

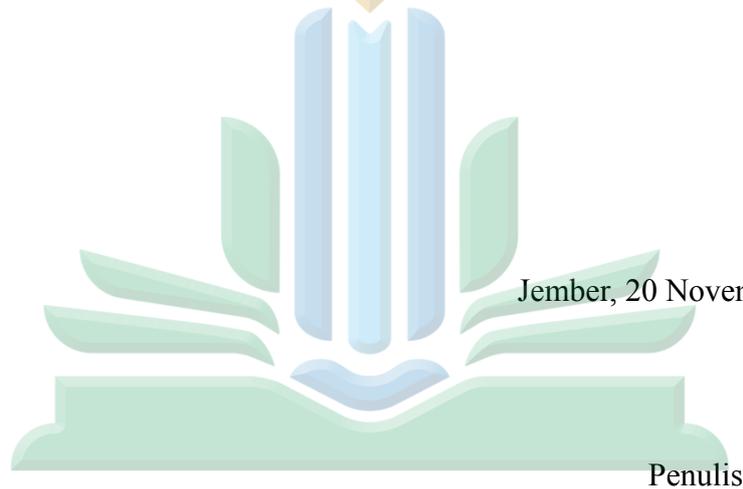
Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT, penguasa seluruh alam semesta ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada sang proklamator Islam Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gender Diversity dan Political Connection Sebagai Pendorong Competitive Advantage: Pada Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia.”** Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberi fasilitas yang memadai selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Program Studi yang sedari awal saya mengajukan judul selalu di bimbing dan di permudah serta dapat menjadi ranah konsultasi terbaik.
5. Bapak Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Nur Hidayat, S.E.M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi dalam proses kepenulisan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat.
8. Staff akademik yang selalu mempermudah segala proses administrasi.

9. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga persyaratan program sarjana ini terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa depan. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya di masa mendatang. Semoga segala kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt.



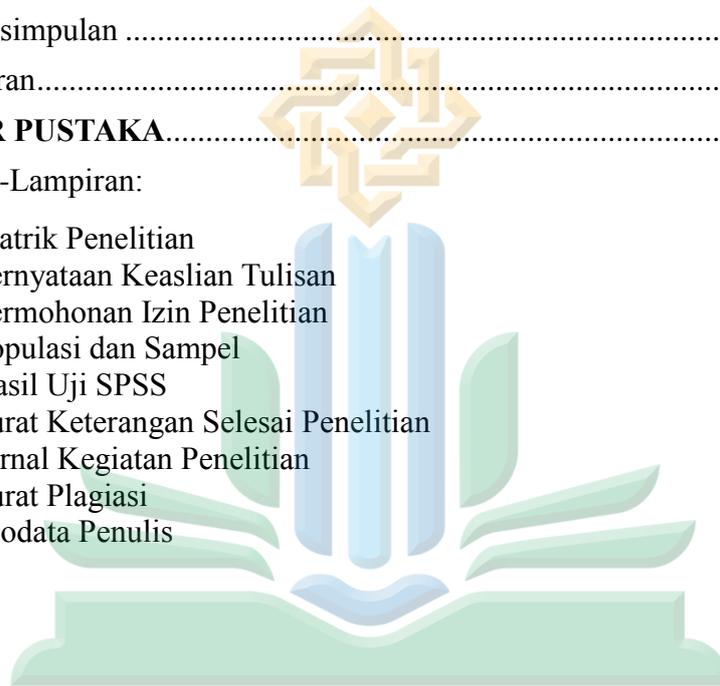
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIMPENGGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
1) Secara Teoritis	11
2) Secara Praktik.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian.....	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kajian Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi Dan Sampel	50
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	53

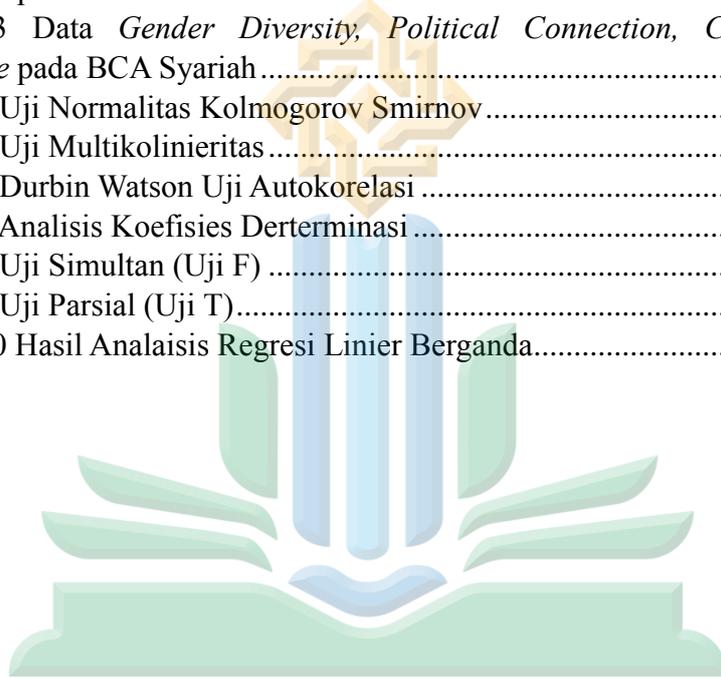
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Obyek Penelitian	59
B. Penyajian Data	73
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
Lampiran-Lampiran:	
1. Matrik Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Permohonan Izin Penelitian	
4. Populasi dan Sampel	
5. Hasil Uji SPSS	
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Surat Plagiasi	
9. Biodata Penulis	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

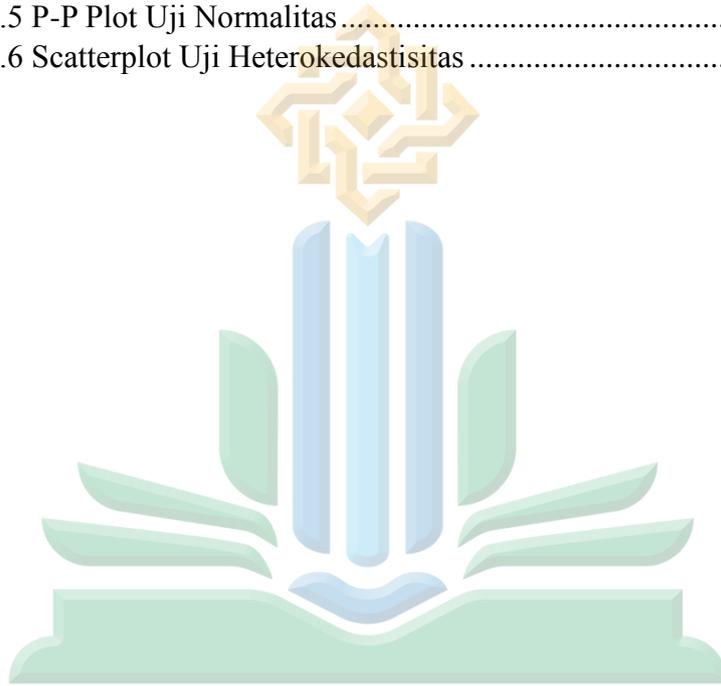
Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Data Laba Bank Syariah di Indonesia	50
Tabel 3.2 Total Aset Bank Syariah di Indonesia	51
Tabel 4.1 Data <i>Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage</i> pada Bank Syariah Indonesia.....	74
Tabel 4.2 Data <i>Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage</i> pada Bank Muamalat	74
Tabel 4.3 Data <i>Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage</i> pada BCA Syariah.....	75
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	79
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.6 Durbin Watson Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.7 Analisis Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)	84
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T).....	85
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	17
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Politik Ekonomi Islam	38
Gambar 4.1 Struktur Bank Syariah Indonesia.....	68
Gambar 4.2 Struktur Bank Muamalat	71
Gambar 4.3 Struktur BCA Syariah.....	72
Gambar 4.4 Grafik Histogram Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.5 P-P Plot Uji Normalitas	77
Gambar 4.6 Scatterplot Uji Heterokedastisitas	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir, keberagaman telah menjadi salah satu isu strategis utama dalam manajemen organisasi. Keberagaman dalam organisasi mengacu pada keberadaan individu-individu dari berbagai latar belakang demografis, budaya, dan kognitif yang berbeda.² Seiring dengan meningkatnya globalisasi dan mobilitas tenaga kerja, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada peningkatan heterogenitas dalam tenaga kerja mereka. Oleh karena itu, muncul kebutuhan yang mendesak bagi organisasi untuk mengelola keberagaman ini secara efektif³, melalui apa yang dikenal sebagai manajemen keberagaman (*diversity management*). Berbagai studi menunjukkan bahwa organisasi yang mampu mengelola keberagaman dengan baik dapat mencapai berbagai manfaat, termasuk peningkatan kreativitas, inovasi, kepuasan karyawan, dan hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, begitupun juga akan menunjang perputaran keuangan dan pencapaian laba dengan optimal.⁴

Diversity Management atau manajemen keragaman adalah bagian dari manajemen sumber daya manusia yang berfokus pada pengelolaan keragaman

² Calvin and others, "Analisa Strategi Diversity Analytic Pada Suatu Perusahaan", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4.2 (2023), 1–5.

³ Mamat Ruhimat, "Mobilitas Tenaga Kerja Indonesia Dalam Era Globalisasi", *Jurnal Geografi Gea*, 6.1 (2016) <<https://doi.org/10.17509/gea.v6i1.1730>>.

⁴ I Nyoman Marayasa, Endang Sugiarti, and Rini Septiowati, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Menghadapi Tantangan Perubahan Dan Meraih Kesuksesan", *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 2022, vi.

tenaga kerja agar menjadi kekuatan yang mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan memaksimalkan potensi perbedaan karakteristik individu untuk mencapai kinerja yang lebih efektif.⁵ *Diversity Management* adalah pendekatan inklusif yang menyediakan fasilitas bagi sumber daya manusia dengan berbagai latar belakang untuk berpartisipasi di dalam perusahaan, dengan fokus pada pemahaman yang lebih luas terhadap individu, seperti orientasi seksual, keterampilan, dan pengalaman guna mencapai *competitive advantage*.⁶

Meskipun manfaat keberagaman sudah diakui secara luas, banyak organisasi masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan strategi keberagaman yang efektif. Beberapa organisasi mungkin masih melihat keberagaman sebagai kewajiban hukum atau tanggung jawab sosial perusahaan, tanpa benar-benar memahami bagaimana keberagaman dapat diintegrasikan ke dalam strategi bisnis mereka untuk menciptakan nilai tambah. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk memahami bagaimana keberagaman dapat dilihat tidak hanya sebagai isu sosial, tetapi juga sebagai sumber daya strategis yang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Mencapai keragaman manajemen yang berdampak positif tentunya diperlukan dewan komisaris yang potensial serta dukungan pembuat kebijakan, regulator, investor yang bertanggung jawab atas tata kelola

⁵Maisyura and Nanda Amealiany, "Deversity Management Dalam Organisasi / Perusahaan", *Negotium: Jurnal Administrasi Bisnis*, 04.01 (2021), 1–10.

⁶ Bernadetha Femi, "Penerapan Diversity Management Dalam Rangka Meraih Laba (Studi Pada PT Petrokimia Gresik)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 50.5, 37–47.

perusahaan, guna mewujudkan tujuan perusahaan dalam perputaran ekonomi dan pencapaian laba yang maksimal dan juga dapat menciptakan lingkungan Perusahaan yang saling bersinergi dengan berbagai keragaman yang ada.⁷

Salah satu aspek terpenting yang perlu diperhatikan yaitu keberagaman gender, dikarenakan ketidaksetaraan gender merupakan isu lama yang masih terjadi secara global, khususnya di Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Gender merujuk pada perbedaan peran, status, peran, serta distribusi tugas antara pria dan wanita yang didasarkan pada norma sosial masyarakat.⁸ Pandangan yang menganggap perempuan sebagai “pendukung di balik layar” menyebabkan hak-hak perempuan dalam pekerjaan, pendidikan, politik, dan ekonomi seringkali lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Hal ini membuat perempuan sulit mengembangkan potensinya di berbagai bidang dan menghambat pembangunan untuk mencapai potensi maksimalnya.⁹

Penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan gender dapat menghambat perekonomian, dengan memperlambat perkembangan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan baik di tingkat nasional, regional, maupun individu.¹⁰ Di Indonesia pengaruh ketimpangan gender terhadap pertumbuhan ekonomi sudah banyak dikaji, tetapi dampaknya

⁷ Sefti Elvina and Yosevin Karnawati, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman", *Journal of Global and Multodisciplinary*, 2.3 (2024), 1282–1325.

⁸ Badan Pusat Statistik, Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender, <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/11/23/a26ee94bbba15b53df21a932/kajian-penghitungan-indeks-ketimpangan-gender.html>, diakses pada tanggal 17 Desember 2024.

⁹ Badan Pusat Statistik, Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender, <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/11/23/a26ee94bbba15b53df21a932/kajian-penghitungan-indeks-ketimpangan-gender.html>, diakses pada tanggal 17 Desember 2024.

¹⁰ Karoui, Khayria and Rochdi Feki. “*The Effect of Gender Inequality on Economic*”. Springer Science + Business Media New York. New York: Cross Mark, 2015.

terhadap pendapatan per kapita belum banyak dibahas. Padahal, penghasilan rata-rata per individu digunakan untuk ukuran utama dalam meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.¹¹

Rata-rata penghasilan per orang mencerminkan standar hidup masyarakat yang dipengaruhi oleh produktivitas pekerja,¹² serta pertumbuhan penduduk.¹³ Perbedaan pendapatan juga dapat disebabkan oleh perbedaan gender, di mana pekerja perempuan sering mengalami diskriminasi, terutama dalam hal upah dan kesempatan karir.¹⁴ Kepala BKKBN, juga menyatakan bahwa bias gender dalam dunia kerja di Indonesia masih signifikan, dengan adanya diskriminasi dalam sistem pengupahan, peluang kerja, dan perlindungan kesehatan.¹⁵

Untuk menilai sejauh mana keberhasilannya pembangunan taraf hidup, UNDP telah menyusun Indeks Pembangunan Manusia, serta indikator kesetaraan gender. Kesetaraan gender juga menjadi salah satu tujuan utama dalam *Sustainable Development Goals* yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. Salah satu target utamanya adalah mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan memastikan partisipasi

¹¹ Arsyad, Lincoln. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN. 2020.

¹² Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro ekonomi Edisi Keenam*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga. 2006.

¹³ Masniadi, Rudi. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan, dan Investasi terhadap Tingkat Pendapatan per Kapita Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 10 No.1 Juni 2012

¹⁴ BR, Arfida. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.

¹⁵ Jalal, Fasli (2015). https://republika.co.id/berita/na-sional/umum/15/02/03/nj77xl-bias-gender-ketenagakerjaan-perempuan-di-indonesia_masih_tinggi, Diakses 17 Oktober 2024.

penuh perempuan dalam pengambilan keputusan di berbagai level, baik politik, ekonomi, maupun publik.¹⁶

Kesetaraan gender sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan dan pembangunan ekonomi, karena diskriminasi terhadap perempuan dapat menghambat potensi maksimal suatu negara dalam berbagai aspek, termasuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

Sebelum mencapai pengelolaan keberagaman sumber daya manusia yang ada di perusahaan tentu diperlukan juga mengelola keberagaman yang ada di tatanan dewan komisaris dan dewan direksi terutamanya keberagaman gender dalam dewan komisaris dan dewan direksi menjadi mekanisme penting dalam tata kelola perusahaan.¹⁷

Studi *McKinsey & Company* menemukan bahwa perusahaan yang berada di kuartil atas untuk keberagaman gender memiliki kemungkinan 25% lebih besar untuk memiliki profitabilitas di atas rata-rata industri mereka.¹⁸

Menurut Indriyani & Sudaryani, keragaman gender di dewan direksi menggambarkan proporsi anggota dewan komisaris dan direksi. Keragaman dalam perusahaan sering dilihat sebagai indikator seberapa efektif dan efisien penerapan *good corporate governance* dalam perusahaan tersebut. *Board gender diversity* atau keragaman gender di dewan direksi dianggap sebagai

¹⁶ Badan Pusat Statistik, Penghitungan Indeks Ketimpangan Gender, <https://www.bps.go.id/id/publication/2020/11/23/a26ee94bbba15b53df21a932/kajian-penghitungan-indeks-ketimpangan-gender.html>, diakses pada tanggal 17 Desember 2024.

¹⁷ Fivi Angraini, Annisa, and Zefriyenni Zefriyenni, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Proaksi*, 10.4 (2023), 437–49 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>>.

¹⁸ Kontan.co.id, McKinsey: Perusahaan yang terapkan inklusifitas & keragaman cenderung berkinerja baik <https://nasional.kontan.co.id/news/mckinsey-perusahaan-yang-terapkan-inklusifitas-keragaman-cenderung-berkinerja-baik>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024

sumber keunggulan kompetitif. Buertey menyatakan bahwa keberagaman gender dalam perusahaan dapat membawa berbagai manfaat, seperti memberikan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan, meningkatkan inovasi dan kreativitas, serta membantu kesuksesan pemasaran dengan menjangkau berbagai tipe pelanggan.¹⁹

Penelitian terdahulu juga menyampaikan bahwa selain perlunya menata berbagai keberagaman dalam manajemen yang ada di internal perusahaan melalui *gender diversity*²⁰ ada juga faktor eksternal yang akan menunjang dalam berhasilnya keunggulan bersaing dari perusahaan, dan salah satu caranya yaitu melalui *political connection*²¹, yang mana perusahaan dapat memanfaatkan komisaris independen dengan latar belakang politik untuk menyelesaikan masalah politik yang berkaitan dengan perusahaan, dan dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Keterlibatan Negara dalam perdagangan diperlukan untuk mengatur stabilitas perdagangan dimana ketimpangan sering terjadi akibat pasar bebas.²²

Board of Directors adalah sekelompok orang yang bertugas mewakili kepentingan pemegang saham serta mengawasi operasional perusahaan. BOD

¹⁹ Fivi Anggraini, Annisa, and Zefriyenni Zefriyenni, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Proaksi*, 10.4 (2023), 437–49 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>>.

²⁰ Maxielant Joshua, Firdaus Pasaribu, and Warsito Kawedar, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan Komisaris Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba," *Diponegoro Journal of Accounting*, 13 (2024), 1–15.

²¹ Teddy Jurnal and Nova Sari Manurung, "Ukuran Dewan, Keberagaman Dewan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Peran Koneksi Politik", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25.1 (2023), 45–64 <<https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1722>>.

²² Nikmatul Masruroh, et al., "The Competitive Advantage of Halal-Certified Food in International Trade by PT Mitratani Dua Tujuh Jember," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 2, 2, 2003.
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.

merupakan bagian penting dalam struktur perusahaan. Di Indonesia, sistem *two-tier board* digunakan, di mana dewan direksi bertugas mengelola perusahaan, dan dewan komisaris mengawasi kinerja dewan direksi. *Board of Directors* memiliki peran sentral karena mereka memiliki kewenangan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pemegang saham memilih anggota *Board of Directors* yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan menyejahterakan pemegang saham. Mengingat kepentingan perusahaan yang beragam, anggota *Board of Directors* bisa berasal dari berbagai latar belakang, termasuk latar belakang politik. Di Indonesia fenomena *Board of Directors* dari partai politik khususnya BUMN sudah terjadi beberapa tahun lalu.²³

Meskipun politik bukanlah aktivitas utama perusahaan, hal tersebut dapat berperan dalam membentuk profitabilitas dan nilai perusahaan. Dewan komisaris yang memiliki koneksi politik dapat menggunakan pengaruh mereka untuk mempengaruhi kebijakan parlemen dan pemerintah yang mendukung operasional bisnis perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan pada akhirnya kinerja operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal.²⁴

Beberapa indikator *Diversity Management* yang sudah dibahas yaitu *gender diversity* dan *political connection*, peneliti akan mengkaji apakah

²³ Agustinus Kristanto, 'Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan', *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

²⁴ Agustinus Kristanto, 'Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan', *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

indikator tersebut dapat mempengaruhi *competitive advantage* terhadap Lembaga Bank Syariah di Indonesia. *Competitive advantage* atau biasa dikenal dengan keunggulan kompetisi adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan melalui karakteristik dan sumber dayanya untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain di industri atau pasar yang sama. *Competitive advantage* ini diperoleh melalui beragam aktivitas yang dilakukan perusahaan, mulai dari merancang, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan hingga memberi dukungan terhadap produknya. Salah satu cara perusahaan untuk menerapkan strategi bersaing adalah dengan meningkatkan kualitas produk, harga, promosi, serta menawarkan layanan yang kompetitif.²⁵

Competitive advantage adalah salah satu sasaran utama yang diupayakan oleh banyak perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Ketika sebuah perusahaan berhasil mencapai keunggulan kompetitif, hal itu dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. *Competitive advantage* didasarkan pada keunggulan dalam kinerja, keuangan, dan operasional perusahaan baik dalam internal maupun eksternal. *Competitive advantage* menekankan pentingnya perusahaan memiliki posisi yang unggul dibandingkan pesaingnya.²⁶

²⁵ Reza Ilham, Muhammad Yusril, Mustafa Kamal., "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Kompetitif pada PT. Propertindo Wijaya Perkasa (Survey Pada Konsumen Perumahan Lukman Indah Pesona Salo)," *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* Vol. 3, No 2 (2021)2723-1305

²⁶ Dian Novita and Husna Nurul, "Competitive Advantage in the NBA.Pdf," *Jurnal Technobiz* 3.1 (2002), 14–18

Competitive advantage merupakan inti berdasarkan performa suatu perusahaan selama periode waktu yang relatif panjang. Persaingan dalam dunia bisnis berkaitan dengan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menentukan kelayakan aktivitas yang mendukung kinerjanya, seperti inovasi, budaya yang kohesif, dan penerapan strategi yang efektif. Strategi bersaing berfokus pada upaya menemukan posisi kompetitif yang menguntungkan di dalam suatu industri, sebagai arena utama pesaing. Keunggulan kompetitif pada dasarnya muncul dari nilai yang dapat dihasilkan perusahaan untuk pelanggan, yang melebihi biaya yang diperlukan untuk mencaptakan nilai tersebut.²⁷ Dan memahami kebutuhan pasar dan menghadirkan produk atau layanan yang sesuai, bisnis mampu memenuhi keinginan konsumen sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka. Pernyataan ini menegaskan bahwa bisnis memegang peranan penting dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen.²⁸

Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan perusahaan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai langkah utamanya.²⁹ Pelaku dari penerapan *gender diversity* dan *political connection* adalah perusahaan yang berorientasi terhadap keuangan atau keuntungan materi, termasuk lembaga perbankan yang

²⁷ Diah Kartika Rohman, Misbahul Munir, Ahmadiono, "Analysis Of Strategic Management For Competitive Advantage At Basmalah Store," *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 4 No. 11, (2023) <<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.754>>

²⁸ Fauzan et al., *Etika Bisnis & Profesi* (Indigo Media, 2023)

²⁹ Yohanes Kartika Bimasakti and Yusni Warastuti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.1 (2024), 601–31 <<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3733>>.

dapat memanfaatkan keragaman di masing-masing lembaga dengan tujuan mencapai *competitive advantage*.³⁰ Pengalaman dari Krisis ekonomi tahun 1997 mendorong sektor perbankan untuk membangun kembali citra dan kepercayaan masyarakat terhadapnya, sehingga industri perbankan dapat terus beroperasi dalam kondisi ekonomi masa depan. Meskipun sektor perbankan Indonesia mampu bertahan dari risiko dan dampak krisis tersebut, standar an layanan kesehatan perbankan tetap harus dipertahankan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan dan tidak mengganggu stabilitas ekonomi nasional.³¹

Berdasarkan hasil diskusi pemaparan diatas, peneliti ingin mengkaji lebih jauh dengan menguji *gender diversity* dan *political connection* apakah mempengaruhi *diversity management* dalam pencapaian *competitive advantage* yang diukur oleh rata-rata pertumbuhan laba bersih dari masing-masing bank.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus studi ini:

1. Apakah *Gender Diversity* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah *Political Connection* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia?

³⁰Maisyura and Nanda Amealiany, "Diversity Management Dalam Organisasi/Perusahaan", *Negotium: Jurnal Administrasi Bisnis*, 04.01 (2021), 1–10.

³¹Euis Nurhayati, Bustanul Arifin, and Windu Mulyasari, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening", *Tirtayasa Ekonomika*, 14.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5424>>.

3. Apakah *Gender Diversity* dan *Political Connection* dapat mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai:

1. Untuk menguji *Gender Diversity* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia
2. Untuk menguji *Political Connection* mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia
3. Untuk menguji *Gender Diversity* dan *Political Connection* dapat mempengaruhi *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi sumbangsih yang akan disampaikan setelah penelitian selesai. Manfaat ini bisa berupa kegunaan teoritis dan praktis, dan harus realistis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi akademis dan sebagai langkah untuk mengembangkan serta memperluas wawasan pengetahuan terkait manajemen keberagaman terhadap perusahaan dalam menciptakan keunggulannya.

2. Secara Praktik

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan, kontribusi, atau rekomendasi tambahan dalam pengelolaan keberagaman manajemen untuk mencapai keunggulan bersaing.

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi untuk membantu perusahaan dalam menilai kinerja karyawan dan menyelesaikan masalah terkait kinerja. Dengan pengelolaan keberagaman manajemen yang baik, Perusahaan dapat lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperkaya pengetahuan tentang dunia perbankan, khususnya terkait pengaruh manajemen keberagaman pengaruh sumber daya manusia terhadap performa karyawan. Hal ini bermanfaat dalam memperluas wawasan tentang pentingnya keberagaman manajemen untuk mencapai keunggulan bersaing.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dalam berbagai bentuk dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan menarik kesimpulan dari informasi yang didapatkan.³² penelitian ini melibatkan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut adalah keterangan dari variabel tersebut.

a. Variabel Independen / Variabel Bebas

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) $X_1 = \textit{Gender Diversity}$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018.

2) $X_2 = \text{Political Connection}$

b. Variabel Dependen / Variabel Terikat

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

1) $Y = \text{Competitive Advantage}$

2. Indikator Variabel

Sesudah variabel yang diteliti ditentukan, langkah setelahnya adalah mengidentifikasi seluruh indikator dari variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini akan digunakan sebagai dasar dalam merancang item pertanyaan untuk observasi.³³

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

1) *Gender Diversity* (X_1) = diukur dari jumlah dewan direksi, dewan komisaris dan dewan wanita terhadap jumlah keseluruhan eksekutif board³⁴

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Dewan Eksekutif Board Wanita}}{\text{Jumlah Keseluruhan Eksekutif Board}}$$

2) *Political Connection* (X_2) = diukur dari apakah eksekutif board mempunyai riwayat di pemerintahan atau di partai politik³⁵

$$\text{Political Connection} (X_2) = \frac{\text{Eksekutif Board Terafiliasi Politik}}{\text{Jumlah Keseluruhan Eksekutif Board}}$$

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, UIN KHAS JEMBER, 2021), 81

³⁴ Anisa Fitriani Dewi and Arum Ardianingsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Accounting and Management 's Student (JAM 'S)*, (2024), 1–9

³⁵ Agustinus Kristanto, 'Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan', *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

- 3) *Competitive Advantage* (Y) = Competitive advantage dalam penelitian ini diukur melalui provitabilitas perusahaan yang dilihat dari laba bersih dan produktivitas karyawan melalui jumlah karyawan.³⁶

$$\text{Competitive Advantage} = \frac{\text{Laba bersih Perusahaan}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang biasa digunakan sebagai acuan pengukuran secara empiris terhadap penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indicator variable. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. *Gender Diversity*

Gender adalah sebuah status yang terbentuk melalui faktor social, budaya, dan psikologis berdasarkan pada karakteristik individu. Keragaman ini menekankan pada kehadiran perempuan dalam dewan direksi suatu perusahaan. Kehadiran perempuan di jajaran tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu (tanpa diskriminasi), serta memiliki wawasan yang lebih luas terkait pasar dan konsumen, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi (legitimasi) dan nilai Perusahaan.³⁷

³⁶ Sasa Muminoviv, Zeljana Aljinovic Barac, "Does productivity affect Profitability in Dairy Processing Industry? Evidence From Slovenia, Croatia and Serbia," *Mljekarstvo* 65 (4), 269-279 (2015)

³⁷ Anisa Fitriani Dewi and Arum Ardianingsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Accounting and Management 's Student (JAM 'S)*, (2024), 1-9.

2. *Political Connection*

Political connection adalah hubungan antara politik dan bisnis, hal ini juga penting untuk diperhatikan dalam setiap upaya regulasi yang bertujuan mengembangkan akuntabilitas perusahaan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.³⁸ Koneksi politik adalah situasi di mana ada hubungan antara suatu pihak dengan pihak lain dengan tujuan mencapai keuntungan bersama.³⁹

Dunia bisnis dan politik saling berkaitan, di mana koneksi politik dapat memberikan keuntungan besar bagi perusahaan, seperti kemudahan mendapatkan proyek dan akses pada kebijakan pemerintah. Perusahaan yang memiliki afiliasi politik sering kali mendapat hak istimewa, seperti perlindungan dari kompetisi dan akses lebih mudah ke sumber daya.⁴⁰

3. *Competitive Advantage*

Competitive advantage atau biasa dikenal dengan keunggulan kompetitif merupakan kemampuan suatu perusahaan yang diperoleh melalui karakteristik serta sumber daya yang dimilikinya untuk meraih kinerja lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain di industri atau pasar yang sama. Keunggulan ini muncul dari berbagai aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan dalam mendesain, memproduksi, memasarkan,

³⁸ Teddy Jurnal and Nova Sari Manurung, "Ukuran Dewan, Keberagaman Dewan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Peran Koneksi Politik", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25.1 (2023), 45–64 <<https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1722>>.

³⁹ Adzkia Celina Asmara and Herlina Helmy, "Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>.

⁴⁰ Purwanto and Mugi Harsono, "Political Connection Dalam Kajian Filsafat Ilmu", *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11.2 (2022), 274–85 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51700>>.

mendistribusikan, dan mendukung produknya. Salah satu cara perusahaan untuk menerapkan strategi bersaing adalah dengan meningkatkan kualitas produk, harga, promosi, serta menawarkan layanan yang kompetitif.⁴¹

Competitive advantage adalah salah satu sasaran utama yang diupayakan oleh banyak perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Ketika sebuah perusahaan berhasil mencapai keunggulan kompetitif, hal itu dapat meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. *Competitive advantage* didasarkan pada keunggulan dalam kinerja, keuangan, dan posisi pasar. *Competitive advantage* menekankan pentingnya perusahaan memiliki posisi yang unggul dibandingkan pesaingnya.⁴²

4. Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip hukum islam, dengan panduan dari fatwa yang diterbitkan oleh DSN MUI mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, serta larangan terhadap praktik riba, tindakan zalim, dan penggunaan objek yang haram.⁴³

⁴¹ Reza Ilham, Muhammad Yusril, Mustafa Kamal., "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keunggulan Kompetitif pada PT. Propertindo Wijaya Perkasa (Survey Pada Konsumen Perumahan Lukman Indah Pesona Salo)," *Jurnal Riset Manajemen Indonesia* Vol. 3, No 2 (2021)2723-1305

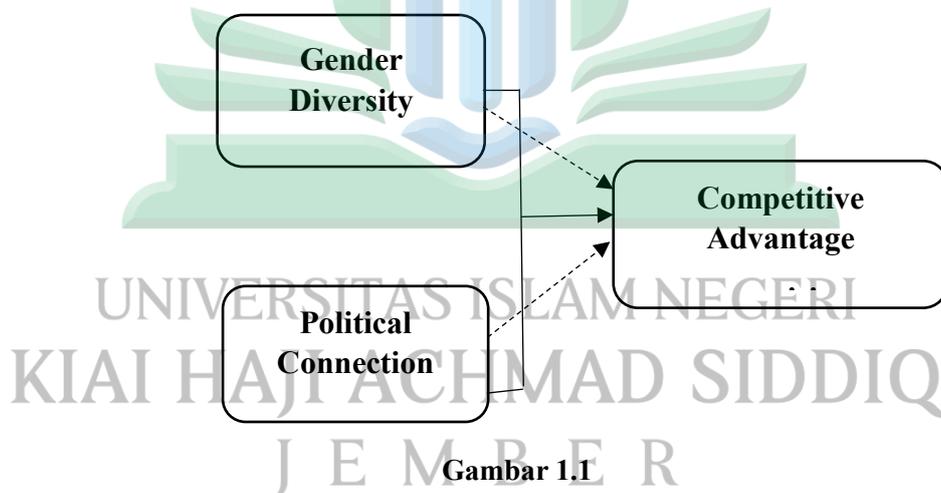
⁴² Dian Novita and Husna Nurul, "Competitive Advantage in the NBA.Pdf," *Jurnal Technobiz* 3.1 (2002), 14–18

⁴³ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang sering disebut sebagai anggapan dasar, merupakan landasan awal pemikiran yang dianggap benar oleh peneliti. Anggapan dasar ini perlu dirumuskan dengan jelas sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Selain berperan sebagai landasan yang kuat dalam penelitian, anggapan dasar juga membantu memperjelas variabel yang menjadi fokus utama penelitian dan menjadi panduan dalam merumuskan hipotesis.⁴⁴

Asumsi penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *Gender diversity* dan *Political connection* terhadap *Competitive advantage*. Asumsi ini dijelaskan dalam kerangka pikir yang tertera dibawah ini :



Gambar 1.1

Kerangka Berpikir

Keterangan : -----> Berpengaruh secara Parsial
 ————> Berpengaruh secara Simultan

⁴⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 41

H. Hipotesis

Berbagai literatur memberikan definisi hipotesis dari berbagai perspektif. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara digunakan untuk merancang atau eksperimen teori yang nantinya akan diuji. Hipotesis merupakan pernyataan yang menjelaskan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Pernyataan ini berfungsi sebagai pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya melalui proses penelitian.⁴⁵

1. Pengaruh *Gender Diversity* terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

Studi *McKinsey & Company* menemukan bahwa perusahaan yang berada di kuartil atas untuk keberagaman gender memiliki kemungkinan 25% lebih besar untuk memiliki profitabilitas di atas rata-rata industri mereka.⁴⁶ *Board gender diversity* atau keragaman gender di dewan direksi dianggap sebagai sumber keunggulan kompetitif. Buertey menyatakan bahwa keberagaman gender dalam perusahaan dapat memberikan beragam keuntungan yang mendukung berbagai aspek positif bagi perusahaan.⁴⁷

Berdasarkan kerangka pikir teoritis, hipotesis pertama adalah:

⁴⁵ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>.

⁴⁶ Kontan.co.id, McKinsey: Perusahaan yang terapkan inklusifitas & keragaman cenderung berkinerja baik <https://nasional.kontan.co.id/news/mckinsey-perusahaan-yang-terapkan-inklusifitas-keragaman-cenderung-berkinerja-baik>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

⁴⁷ Fivi Anggraini, Annisa, and Zefriyenni Zefriyenni, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Proaksi*, 10.4 (2023), 437–49 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>>.

H1: *Gender Diversity* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

2. Pengaruh *Political Connection* terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

Meskipun politik bukan fokus utama perusahaan, hal itu dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan. Dewan komisaris yang memiliki koneksi politik bisa memanfaatkan pengaruh mereka untuk mendorong kebijakan yang mendukung bisnis, sehingga meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan kinerja operasional perusahaan.⁴⁸

Berdasarkan kerangka pikir teoritis, hipotesis kedua adalah:

H2: *Political Connection* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

3. Pengaruh *Gender Diversity* dan *Political Connection* terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

Koneksi politik dan keragaman gender pada dewan eksekutif dapat saling melengkapi dalam mempengaruhi keunggulan kompetitif perusahaan. Koneksi politik memberi akses informasi dan pengaruh kebijakan yang menguntungkan perusahaan. Sementara itu, *gender diversity* di dewan eksekutif berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih inklusif, kreatif, dan etis, yang bisa mengurangi risiko.⁴⁹

⁴⁸ Agustinus Kristanto, "Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan", *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

⁴⁹ Adzkie Celina Asmara and Herlina Helmy, "Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>.

Berdasarkan kerangka pikir teoritis, hipotesis ketiga adalah:

H3: *Diversity Management* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah uraian mengenai struktur penulisan skripsi, dimulai dari Bab I sebagai pendahuluan hingga Bab V yang merupakan bagian penutup. Berikut adalah penjelasan setiap bab:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini memuat tinjauan terhadap penelitian sebelumnya dan kajian teori yang relevan dengan topik yang diteliti.

3. Bab III

Bagian ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data serta analisis data.

4. Bab IV

Bab ini berisi paparan hasil penelitian, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

5. Bab V

Bab terakhir memuat kesimpulan dari penelitian serta saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh analisis yang menyeluruh dan tepat, peneliti melakukan kajian literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, yang menjadi referensi dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang disusun oleh Adzkia Celina Asmara dan Herlina Helmy yang berjudul “Pengaruh Koneksi Politik dan Keragaman Gender terhadap Agresivitas Pajak”. Penelitian ini mengkaji pengaruh koneksi politik dan keberagaman gender terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Koneksi Politik berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak dan Keberagaman Gende berpengaruh terhadap agresivitas pajak.⁵⁰

2. Penelitian yang disusun oleh Teddy Jurnal dan Nova Sari Manurung yang berjudul “Ukuran dewan, Keberagaman dewan dan Pengungkapan

⁵⁰ Adzkia Celina Asmara and Herlina Helmy, "Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>.

Tanggung Jawab Social Perusahaan: Peran Koneksi Politik”.⁵¹ ini meneliti pengaruh ukuran dewan direksi dan keberagaman gender terhadap pengungkapannya tanggung jawab social perusahaan, dengan koneksi politik berperan sebagai variabel moderasi. Studi ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2017 – 2021. Polulasi penelitian melibatkan perusahaan manufaktur dan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode yang sama. Analisi data dilakukan menggunakan *Moderated Regression Analysis*. Keterkaitan politik diukur sebagai variabel moderasi dengan menggunakan variabel *dummy* yang didasarkan pada apakah dewan komisaris dan direksi memiliki keterkaitan politik, seperti menjadi politisi, pejabat pemerintah, atau mantan pejabat pemerintah. Hasil dari penelitian ini adalah H1: Ukuran dewan direksi memiliki efek positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. H2: Keberagaman gender dalam dewan direksi memiliki efek positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. H3: Koneksi politik memperkuat hubungan antara ukuran dewan direksi dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. H4: Koneksi politik memperkuat hubungan antara keberagaman gender dalam dewan direksi dan pengungkapan tanggung jawab sosial.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Fivi Anggraini, Annisa, dan Zefriyenni pada judul “Pengaruh Keragaman Gender Dewan, dan *Earnings Management*

⁵¹ Teddy Jurnal and Nova Sari Manurung, "Ukuran Dewan, Keberagaman Dewan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Peran Koneksi Politik", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25.1 (2023), 45–64 <<https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1722>>.

terhadap kinerja Keuangan Perusahaan”.⁵² Penelitian ini mengkaji dampak keberagaman gender dewan direksi dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor bahan dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, dan menemukan bahwa kedua faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis populasi atau sampel. Periode penelitian adalah tahun 2016 sampai dengan tahun 2021, dengan jumlah perusahaan manufaktur bahan baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 92 perusahaan. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis adalah regresi berganda. Sampel dipilih secara purposive sampling, sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 46 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel adalah: 1) perusahaan bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021, 2) perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian, dan 3) perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Hasilnya membahas keberagaman gender pada dewan direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Praktik manajemen laba memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik secara positif maupun negatif.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Widi Indri Safitri, Komala Ardiyani, Amalia Ilmiani pada judul “Analisis Pengaruh Keberagaman Dewan dan

⁵² Agustinus Kristanto, "Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan", *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

Kepemilikan *Institutional* terhadap Kinerja Keuangan”.⁵³ Penelitian ini mengkaji pengaruh keberagaman dewan direksi, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah 199 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *gender diversity*, *nationality diversity*, *education diversity*, *age diversity*, *tenure diversity*, *board of directors size*, dan *institutionally ownership*. Keberagaman pendidikan dan keberagaman usia memiliki efek positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran dewan direksi memiliki efek positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Keberagaman gender, keberagaman kewarganegaraan, keberagaman masa jabatan, dan kepemilikan institusional tidak memiliki efek signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Euis Murhayati, Bustanul Arifin dan Windu Mulyasari dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja

⁵³ Anisa Fitriani Dewi and Arum Ardianingsih, ‘JoAnisa Fitriani Dewi and Arum Ardianingsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Accounting and Management 's Student (JAM 'S)*, (2024), 1–9 .

Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan *Competitive Advantage* Sebagai Variabel *Intervening*” Penelitian ini mengkaji peran mediasi keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dalam hubungan antara modal intelektual (*intellectual capital*) dan kinerja keuangan perbankan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah modal intelektual berdampak pada kinerja keuangan melalui keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan *return on assets* (ROA), dengan nilai 9,323. Uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa VAIC secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, VAIC juga memiliki dampak positif terhadap keunggulan kompetitif, yang diukur dengan biaya penelitian dan pengembangan (R&D), dengan nilai 4,413. Uji hipotesis menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Penelitian ini juga menemukan bahwa keunggulan kompetitif berperan sebagai mediator dalam hubungan antara modal intelektual dan kinerja keuangan. Kesimpulannya, perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan modal intelektualnya mampu meningkatkan kinerja keuangan.⁵⁴

⁵⁴ Euis Nurhayati, Bustanul Arifin, and Windu Mulyasari, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening", *Tirtayasa Ekonomika*, 14.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5424>>.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Maxielant Joshua Firdaus Pasaribu dan Warsito Kawedar yang berjudul “Pengaruh Keragaman Gender Dewan Komisaris dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba”.⁵⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keragaman gender dalam dewan komisaris dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terhadap praktik manajemen laba. Keragaman gender dalam tata kelola perusahaan diteliti melalui kehadiran komisaris wanita, komisaris independen wanita, jumlah wanita di dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, serta komisaris independen. Data yang digunakan berasal dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks LQ45 selama periode 2017-2021, yang menyediakan laporan keuangan dan tahunan secara lengkap dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini membagi keragaman gender menjadi tiga variabel: kehadiran komisaris wanita, komisaris independen wanita, dan jumlah komisaris wanita. Hasilnya menunjukkan bahwa kehadiran komisaris wanita dan komisaris independen wanita tidak selalu efektif dalam membatasi praktik manajemen laba. Kesimpulannya, semakin besar jumlah komisaris independen wanita, semakin signifikan pencegahan terhadap praktik manajemen laba.

⁵⁵ Maxielant Joshua, Firdaus Pasaribu, and Warsito Kawedar, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan Komisaris Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba," *Diponogoro Journal of Accounting*, 13 (2024), 1–15.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Purwanto dan Mugi Harsono dengan judul “*Political Connection* dalam Kajian Filsafat Ilmu”.⁵⁶ Penelitian ini membahas Dunia bisnis dan politik saling berkaitan, di mana koneksi politik dapat memberikan keuntungan besar bagi perusahaan, seperti kemudahan mendapatkan proyek dan akses pada kebijakan pemerintah. Perusahaan yang memiliki afiliasi politik sering kali mendapat hak istimewa, seperti perlindungan dari kompetisi dan akses lebih mudah ke sumber daya, tetapi juga menghadapi risiko ketergantungan pada kebijakan pemerintah yang menguntungkan, yang membuat mereka rentan terhadap perubahan politik. Koneksi politik sering menjadi aset berharga bagi perusahaan, terutama di negara-negara dengan tingkat korupsi tinggi dan sistem hukum yang lemah. Koneksi ini dapat membantu perusahaan mendapatkan perlakuan khusus seperti tarif pajak yang lebih rendah, pinjaman yang lebih mudah, serta akses ke sumber daya politik dan ekonomi. Namun, ikatan politik juga bisa merugikan, seperti meningkatkan risiko korupsi dan distorsi investasi yang dapat mengurangi nilai pemegang saham. Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan memetakan studi-studi sebelumnya yang membahas koneksi politik (*political connection*) selama tiga dekade terakhir. Sumber data diambil dari Scopus dan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “*political connection*” dan “*consequences of corporate political connections*.”

⁵⁶ Purwanto and Mugi Harsono, "Political Connection Dalam Kajian Filsafat Ilmu", *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11.2 (2022), 274–85 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51700>>.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Thomas Aquinas Wijanarko dan Peggy Delita Merida yang berjudul “*Environtmetal Management Accounting, Competitive Advantage, Firm Perfomance: Indonesia’s Manufacturing Sector*”.⁵⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara *Environtmetal Management Accounting* dan kinerja perusahaan terhadap keunggulan kompetitif. Kontribusi utama adalah memberi wawasan bahwa keunggulan kompetitif dapat bertindak sebagai mediator antara EMA dan kinerja perusahaan. Penelitian dilakukan pada 444 perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2013-2017. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi serta profitabilitas sebagai proksi dari variabel keunggulan kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, keunggulan kompetitif juga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan keunggulan kompetitif menjadi mediasi semu dalam hubungan antara EMA dan kinerja perusahaan.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Dian Noviyana dan Riris Rotua Sitorus yang berjudul “*The Effect of Competitive Advantage and Business Strategy on Financial Performance with Digital Marketing as moderating Variable*”.⁵⁸

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keunggulan kompetitif memiliki

⁵⁷ Thomas Wijanarko and Peggy Delita Merida, "Environmental Management Accounting, Competitive Advantage, Firm Performance: Indonesia's Manufacturing Sector", *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20.2 (2021), 144–56 <<https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.138>>.

⁵⁸ Dian Noviyana, Riris Rotua Sitorus, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, "The Effect of Competitive Advantage and Digital Business Strategy on Financial Performance with Digital Marketing as Moderating Variable Pengaruh Competitive Advantage Dan Digital Business Strategy Terhadap Financial Performance Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderasi", *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.2 (2023), 1288–1304 <<http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>>.

pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh keunggulan kompetitif dan strategi bisnis digital terhadap kinerja keuangan, dengan digital marketing sebagai variabel moderasi, pada UMKM sektor makanan dan minuman di Jakarta Barat. Penelitian juga mengklasifikasikan dua kemampuan utama yang diperlukan dalam mewujudkan strategi bisnis digital, yaitu kapabilitas manajerial dan kapabilitas operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data melalui *Structural Equation Modelling* (SEM) yang diolah menggunakan software SmartPLS 3.0. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif, kapabilitas manajerial, dan kapabilitas operasional masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, digital marketing tidak mampu memoderasi hubungan antara keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan, serta tidak memoderasi hubungan antara kapabilitas operasional dan kinerja keuangan. Sebaliknya, digital marketing mampu memoderasi pengaruh kapabilitas manajerial terhadap kinerja keuangan.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Eva Putriani, Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta dan Danang Adiputra dengan judul "*The Influence of Political Connection on Banking Performance with Board of Directors Diversity as a Moderating Variable*".⁵⁹ Penelitian ini berupaya untuk menunjukkan secara empiris bagaimana ikatan politik berdampak terhadap kinerja

⁵⁹ Eva Putriani and others, "The Influence of Political Connections on Banking Performance with Board of Directors Diversity as a Moderating Variable", *Ilomata International Journal of Management*, 5.1 (2024), 62–78 <<https://doi.org/10.52728/ijjm.v5i1.1003>>.

perbankan, dengan tetap mempertimbangkan keberagaman Dewan Direksi sebagai faktor yang berpotensi mempengaruhi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022. Dalam penelitian ini, koneksi politik direpresentasikan sebagai variabel dummy, yaitu perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemerintah, direktur yang mempunyai afiliasi dengan pemegang saham, atau asosiasi dengan partai politik atau badan pemerintah lainnya. Kinerja perbankan dinilai melalui proksi seperti ROA, ROE dan penyisihan kerugian kredit. Keberagaman dewan direksi yang diukur dengan rasio direktur perempuan terhadap jumlah anggota dewan direksi berfungsi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merumuskan dua hipotesis yang semuanya diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 28. Temuan menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan yang diukur dengan ROA, tidak berpengaruh terhadap ROE, dan menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap LLP. Implikasi dari penelitian ini didasarkan pada teori ketergantungan sumber daya dimana politik koneksi yang dimiliki bank memberikan manfaat bagi perusahaan berupa kemudahan akses pasar dan mampu menurunkan kinerja perbankan berupa penurunan kredit macet. Temuan ini mungkin mendorong para pembuat kebijakan di masa depan untuk mempertimbangkan peraturan mengenai keberagaman gender dalam komposisi dewan, dengan mempertimbangkan potensi implikasinya terhadap tata kelola dan kinerja.

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Euis Murhayati, Bustanul Arifin dan windu Mulyasari (2019)	Competitive Advantage dijadikan mediasi dalam hubungan antara modal intelektual (intellectual capital) dan kinerja keuangan perbankan	Terdapat perbedaan di variable independen serta objek penelitiannya di Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2.	Thomas Aquinas Wijanarko dan Peggy Delita Merida (2021)	Membahas Competitive Advantage sebagai variabel dependen	Terdapat perbedaan di variable independen dan objek penelitiannya dilakukan pada 444 perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2013-2017
3.	Purwanto dan Mugi Harsono (2022)	Membahas Political Connection	Terdapat perbedaan dalam metode penelitian
4.	Adzkia Celina Asmara, Herlina Helmy (2023)	Membahas variabel independent yang sama	Objek penelitian ini terhadap agresivitas pajak dan data yang digunakan terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
5.	Teddy Jurnalni dan Nova Sari Manurung (2023)	Membahas variabel independent yang sama	Salah satu variable independen dan variable dependen tidak sama serta objek penelitiannya di perusahaan dan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021
6.	Fivi Anggraini, Annisa, dan Zefriyenni (2023)	Pembahasan terkait independent 1 yaitu terkait Gender Diversity	Salah satu variable independen dan variable dependen tidak sama serta objek penelitiannya di perusahaan di sector bahan dasar
7.	Dian Noviyana dan Riris Rotua Sitorus (2023)	Membahas Competitive Advantage	Terdapat perbedaan di variable dependen serta objek penelitiannya pada

			UMKM sektor makanan dan minuman di Jakarta Barat
8.	Eva Putriani, Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta dan Danang Adiputra (2023)	Terdapat kesamaan dalam variabel independent dan objek penelitian terhadap lembaga bank	Salah satu variable independen dan variable dependen tidak sama.
9.	Widi Indri Safitri, Komala Ardiyani, Amalia Ilmiani (2024)	Persamaan terdapat di keberagaman Dewan dan persamaan dalam pembahasan variabel independent 1	Salah satu variable independen dan variable dependen tidak sama serta objek penelitiannya di perusahaan manufaktur.
10.	Maxielant Joshua Firdaus Pasaribu dan Warsito Kawedar (2024)	Persamaan dengan variabel independent 1 yaitu membahas pengaruh keragaman gender dean komisaris	Salah satu variable independen dan variable dependen tidak sama serta objek penelitiannya

Sumber: Data Penelitian Terdahulu yang diolah oleh peneliti tahun 2024

B. Kajian Teori

1. *Gender Diversity*

Menurut Levy berdasarkan *Implicit Leadership Theory*, persepsi terhadap seorang pemimpin ditentukan oleh kualitas pribadi dan perilakunya.⁶⁰ Sementara itu, menurut *Social Role Theory* yang dikemukakan oleh Eagly, kepemimpinan tidak bergantung pada jenis kelamin, melainkan pada peran sosial yang dijalankan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.⁶¹

⁶⁰ Levy, P. E. *Industrial / Organizational Psychology Understanding the Workplace*. Houghton Mifflin Company, Boston, (2003).

⁶¹ Eagly, A. H. *Sex Differences in Social Behavior: A Social-Role Interpretation*. Lawrence Erlbaum Associates, Hillsdale. (1987).

Al-Qur'an justru mengakui adanya kesetaraan gender yang digambarkan dalam ayat-ayat sebagai berikut: al-Quran menyamakan laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba Allah SWT (QS. al-Dzariyat ayat 56), laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah dimuka bumi (QS. al-Baqarah ayat 30).

Federick mendefinisikan teori *feminisme* sebagai teori yang mencakup pandangan luas tentang peran dan keterlibatan perempuan dalam dunia bisnis. Perbedaan proporsi antara pria dan wanita di posisi manajemen puncak perusahaan dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Teori *feminisme* juga menekankan emansipasi dan kesetaraan, dengan menyatakan bahwa perempuan memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan laki-laki dalam berbagai bidang, termasuk dalam memegang jabatan di perusahaan.⁶²

Studi *McKinsey* menunjukkan bahwa sekitar 72 persen direktur menyadari bahwa kehadiran perempuan di dewan direksi dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Folkman melalui penelitiannya terhadap 7.280 pemimpin, membuktikan bahwa perempuan memiliki keunggulan dalam hal kompetensi kepemimpinan.⁶³

⁶² Adzkiya Celina Asmara and Herlina Helmy, "Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>.

⁶³ McKinsey & Company. (2010). Women at the Top of Corporations: Making It Happen. Tersedia <http://www.mckinsey.com/search?q=Women at the Top of Corporations Making it Happen>, diakses pada 1 September 2016

- 4) Oleh karena itu, indikator variabel independen pertama untuk Gender Diversity adalah Dewan Eksekutif Board Wanita dibagi Jumlah keseluruhan Eksekutif Board.⁶⁴

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Dewan Eksekutif Board Wanita}}{\text{Jumlah Keseluruhan Eksekutif Board}}$$

2. *Political Connection*

Istilah ekonomi politik menjadi sangat terkenal, terutama pada abad ke -18, ketika Adam Smith menerbitkan karya terkenalnya *The Wealth of Nations* pada tahun 1776. Dalam buku tersebut, Smith menyatakan:⁶⁵

Political economy, considered as a branch of the science of a statesman or legislator; proposes two distinct objects; first, to provide a plentiful revenue or subsistence for the people, or, more properly, to enable them to provide such a revenue or subsistence for themselves; and, secondly, to supply the state or commonwealth with a revenue sufficient for the public services.

(Ekonomi politik, dipandang sebagai cabang ilmu bagi seorang negarawan atau legislator, memiliki dua tujuan utama: pertama, untuk menyediakan pendapatan yang cukup atau kehidupan yang layak bagi rakyat, atau lebih tepatnya untuk memungkinkan mereka memperoleh pendapatan atau nafkah bagi diri mereka sendiri. Dan kedua, untuk menyediakan Negara atau masyarakat dengan pendapatan yang cukup untuk mendanai layanan public.)

Politik ekonomi adalah ilmu yang menggabungkan dua disiplin, yaitu politik dan ekonomi, sebagai objek kajiannya. Cakupan politik ekonomi meliputi berbagai aspek berbagai isu sosial seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal, perdagangan internasional dan ketenagakerjaan.

⁶⁴ Anisa Fitriani Dewi and Arum Ardianingsih, 'Journal of Accounting and Management 's Student (JAM ' S)', xxx (2023), 1–9.

⁶⁵ Dr. Ahmad Dahlan, Muhammad Wildan: Ekonomi Politik (Yogyakarta: Kalimedia, 2022)

Studi tentang politik ekonomi tidak dapat dipisahkan dari upaya menciptakan kemakmuran dalam suatu negara. Itulah sebabnya pada awalnya, ilmu politik dan ekonomi dianggap sebagai satu bidang yang disebut politik ekonomi, yaitu analisis dan pemikiran tentang kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan negara. Penciptaan kemakmuran merupakan bagian dari disiplin ekonomi, sementara kebijakan dan strategi negara menjadi wilayah studi politik. Dengan demikian, politik ekonomi mencakup sistem ekonomi dan intervensi pemerintah dalam perekonomian masyarakat.⁶⁶

Politik ekonomi juga merujuk pada setiap kebijakan yang diambil pemerintah berperan dalam mengatur dan meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat. Politik memiliki dampak terhadap ekonomi melalui dua faktor utama: pertama, kebijakan pemerintah dalam periode tertentu dapat memperbesar atau mengurangi pertumbuhan ekonomi; kedua, politik membentuk iklim yang mempengaruhi faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi.⁶⁷

Politik dan agama memiliki peran penting dalam pembangunan nasional suatu bangsa. Kedua faktor ini, yang merupakan variabel eksternal, mempengaruhi kebijakan serta arah pembangunan ekonomi. Jika kondisi politik stabil dan masyarakat memiliki keyakinan agama yang

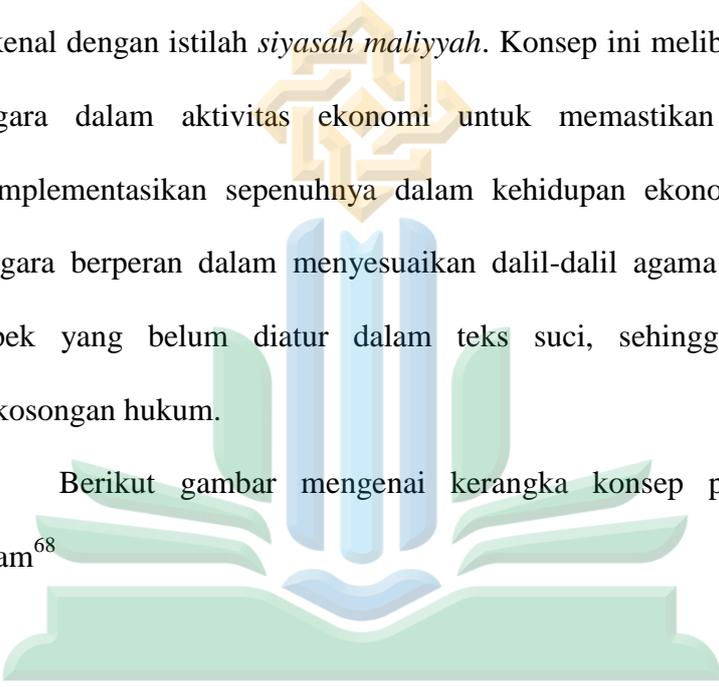
⁶⁶ Nafis Irkhani, "Intervensi Negara dalam Perekonomian: Melacak Epistemologi Politik-Ekonomi Islam" dalam *Jurnal Pemikiran Islam Al-Tahrir*, Vol. 16, No. 2 November (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016), 488.

⁶⁷ Lia Kian, "Political and Religious Contributions in Economics Development," *Integrated Journal of Bussiness and Economics*, Vol. 2, No. 1, Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung, 2018, 109.

kuat, maka pembangunan ekonomi akan lebih baik dalam menciptakan keadilan dan kesejahteraan. Sebaliknya, jika tidak ada sinergi antara politik dan agama, pembangunan ekonomi negara akan terhambat.

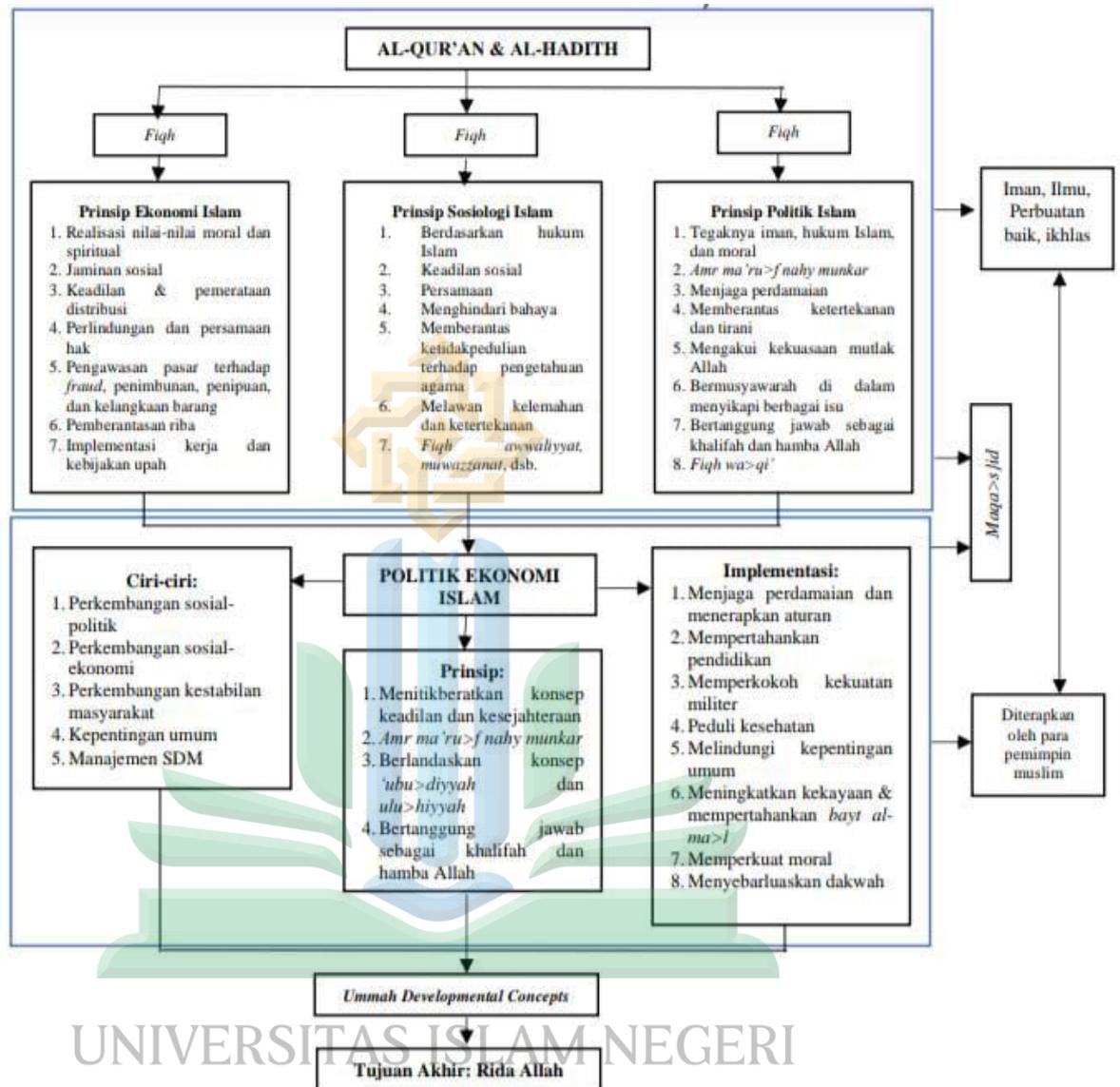
Kajian ekonomi politik dalam Islam adalah perkembangan hukum Islam terkait kebijakan pengelolaan kekayaan negara (*al-tasarruf*), yang dikenal dengan istilah *siyasaḥ maliyyah*. Konsep ini melibatkan intervensi negara dalam aktivitas ekonomi untuk memastikan hukum Islam diimplementasikan sepenuhnya dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Negara berperan dalam menyesuaikan dalil-dalil agama serta mengatur aspek yang belum diatur dalam teks suci, sehingga tidak terjadi kekosongan hukum.

Berikut gambar mengenai kerangka konsep politik ekonomi Islam⁶⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Mohd Syakir bin Mohd Rosdi, "Conceptualization of Islamic Political Economy", dalam *American International Journal of Social Science*, Vol. 4, No. 4 Agustus, (2015), 75.



Gambar 2.1
Kerangka Konsep Politik Ekonomi Islam

Board of Directors (BOD) adalah sekelompok orang yang bertugas mewakili kepentingan pemegang saham serta mengawasi operasional perusahaan. BOD merupakan bagian penting dalam struktur perusahaan. BOD berperan penting dalam menentukan arah perusahaan, sehingga pemegang saham memilih anggota yang mampu meningkatkan kinerja dan

kesejahteraan. *Board of Directors* dapat berasal dari berbagai macam latar belakang, termasuk politik. Di Indonesia, fenomena anggota BOD yang berasal dari partai politik, terutama di BUMN telah berlangsung sejak beberapa tahun yang lalu.⁶⁹

Anggota dewan yang memiliki latar belakang politik dapat membangun koneksi dengan pihak-pihak berpengaruh, yang bermanfaat bagi perusahaan. Koneksi ini dapat memudahkan proses perizinan, membuka akses ke sumber daya penting, dan mempengaruhi kebijakan yang mendukung kegiatan perusahaan. Hubungan politik ini memberikan keunggulan kompetitif, sehingga perusahaan lebih mudah beradaptasi dan bersaing di pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, indikator variabel independen kedua untuk *political connection* diukur berdasarkan apakah anggota eksekutif board memiliki riwayat di pemerintahan atau terlibat dalam partai politik yang dapat dilihat dari annual report dari masing-masing bank.

$$\text{Political Connection (X2)} = \frac{\text{Eksekutif Board Terafiliasi Politik}}{\text{Jumlah Keseluruhan Eksekutif Board}} \quad 70$$

3. *Competitive Advantage*

Teori yang digunakan oleh penulis dalam *competitive advantage* yang juga digunakan menjadi *Grand Theory* ada dua yaitu ***Resource-Based Theory*** dan ***Dynamic Capabilities Theory***

⁶⁹ Agustinus Kristanto, "Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan", *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

⁷⁰ Agustinus Kristanto, "Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan", *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>.

a. **Resource-Based Theory**

Resource-Based Theory adalah salah satu teori yang paling berpengaruh dan paling banyak dikutip dalam sejarah teori manajemen. Teori ini menjelaskan bagaimana sumber daya internal suatu organisasi dapat mempengaruhi keberlanjutan keunggulan kompetitif. Agar dapat mempertahankan keunggulan bersaing, organisasi perlu memiliki dan mengendalikan sumber daya serta kapabilitas yang bernilai, langka, sulit untuk ditiru, dan tidak dapat digantikan (dikenal dengan *valuable, rare, imperfectly imitable, non-substitutable*), serta mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya tersebut. Penelitian ini menggunakan teori tersebut sebagai alat untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu *gender diversity* dalam organisasi dapat dilihat dari dengan bagaimana keragaman gender dapat berperan sebagai aset strategis yang mendukung keunggulan kompetitif berkelanjutan (*Sustained Competitive Advantage, SCA*). *Gender diversity* dalam manajemen atau tenaga kerja organisasi memberikan kontribusi terhadap dimensi sumber daya tersebut dalam cara berikut:

1) **Valuable (Bernilai)**

Sumber daya yang bernilai membantu organisasi mengeksploitasi peluang atau menetralkan tantangan dari lingkungan eksternal. *Gender diversity* dapat dianggap sebagai sumber daya yang bernilai karena beragam perspektif dari

karyawan atau manajer dengan latar belakang gender yang berbeda dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam memahami pasar yang lebih luas, berinovasi, dan merespons perubahan lingkungan dengan lebih baik. Studi menunjukkan bahwa tim dengan *gender diversity* cenderung lebih kreatif dan memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik karena adanya pandangan dan pendekatan yang berbeda. Terdapat contoh di pasar konsumen global yang beragam, organisasi dengan representasi gender yang lebih seimbang mungkin lebih mampu mengidentifikasi peluang baru dan memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam secara lebih efektif.

2) *Rare (Jarang)*

Sumber daya harus langka, artinya tidak banyak perusahaan lain yang memiliki sumber daya tersebut. *Gender Diversity*

Meskipun kesadaran tentang pentingnya gender diversity meningkat, faktanya banyak industri dan organisasi masih mengalami kesenjangan *gender* yang signifikan, terutama dalam peran kepemimpinan. Oleh karena itu, *gender diversity* dalam peran manajerial atau di posisi strategis tertentu bisa menjadi sumber daya yang langka. Perusahaan yang lebih maju dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif bagi berbagai gender dapat memiliki *competitive advantage* yang jarang ditemukan pada pesaing. Terdapat contoh di sektor teknologi atau keuangan, di

mana perempuan masih kurang terwakili dalam posisi manajerial, perusahaan yang berhasil mempromosikan keragaman gender dalam peran tersebut dapat memiliki keunggulan unik dibandingkan pesaing.

3) *Imperfectly Imitable* (Sulit Ditiru Secara Penuh)

Sumber daya yang sulit ditiru oleh pesaing dapat memberikan keunggulan kompetitif yang lebih berkelanjutan. Kaitan dengan *Gender Diversity* dapat menciptakan budaya kerja yang mendukung *gender diversity* bukanlah hal yang mudah ditiru oleh pesaing. Ini melibatkan komitmen jangka panjang, pengembangan kebijakan, perubahan budaya organisasi, dan pemupukan lingkungan inklusif. Proses ini memerlukan waktu, investasi, dan kepemimpinan yang visioner. Jika suatu perusahaan sudah memiliki ekosistem yang berhasil dalam mendorong keberagaman gender, pesaing mungkin sulit menirunya secara cepat dan efektif. Terdapat contoh di sebuah perusahaan dengan *gender diversity* yang kuat mungkin sudah memiliki jaringan mentor internal, program pengembangan, dan budaya inklusif yang sudah lama berkembang. Hal ini sulit ditiru oleh pesaing yang mungkin baru mulai mengadopsi program serupa.

4) *Non-substitutable* (Tidak Tergantikan)

Sumber daya harus *non-substitutable*, artinya tidak ada pengganti yang sempurna untuk sumber daya tersebut di pasar.

Gender diversity dalam organisasi menciptakan perspektif unik yang sulit digantikan dengan sumber daya lain. Mengganti keberagaman gender dengan tim yang homogen akan mengurangi variasi sudut pandang, kreativitas, dan kemampuan inovasi. Selain itu, adanya keberagaman gender juga dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) yang beragam, termasuk pelanggan dan investor yang juga menuntut keberagaman. Tim yang seimbang secara gender dalam tim pemasaran atau pengembangan produk mungkin lebih mampu menangkap dinamika dan preferensi konsumen yang lebih luas, yang tidak bisa dicapai oleh tim yang homogen.

Gender diversity dalam organisasi memenuhi empat kriteria sumber daya strategis dari Barney, dan dengan demikian dapat dianggap sebagai sumber daya yang mendukung *Sustained*

Competitive Advantage (SCA):

- a) Bernilai: Gender diversity menambah nilai dengan meningkatkan inovasi, pengambilan keputusan, dan pemahaman terhadap pasar.
- b) Jarang: Keragaman gender, terutama di level kepemimpinan, masih jarang ditemui di banyak industri.
- c) Sulit Ditiru: Budaya organisasi yang mendukung gender diversity sulit ditiru karena membutuhkan proses jangka panjang dan investasi.

d) Tidak Tergantikan: *Gender diversity* menciptakan sudut pandang unik yang tidak bisa digantikan oleh sumber daya lain.

Oleh karena itu, organisasi yang mendorong keragaman *gender* dapat memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dan berkelanjutan, baik dalam hal inovasi, efisiensi operasional, maupun hubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas.

b. *Dynamic Capability Theory*

Dynamic Capabilities Theory (DCT), yang dikembangkan oleh Teece, Psiano, dan Shuen.⁷¹ Teori ini menyoroti bagaimana organisasi mengembangkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif mereka di tengah perubahan organisasi yang cepat dan sulit diprediksi.⁷² Penelitian ini menggunakan teori tersebut sebagai alat untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen, yaitu *political connection* berdasarkan tiga asumsi utama dari DCT (*Nature*, *Role*, dan *Context*):

1) *Nature* (Sifat Kapabilitas)

Dynamic Capabilities Theory berfokus pada kemampuan atau kapasitas perusahaan yang mengembalikan perhatian pada tugas esensial manajemen strategi. Hal ini memperluas *Resource-Based Theory* (RBT) dengan menambahkan kapabilitas dinamis, yaitu kapabilitas khusus yang perlu dimiliki organisasi untuk terus

⁷¹ Teece, Psiano, Shuen, *Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for Innovation and Growth*. Oxford: Oxford University Press: 2009

⁷² Heri Cahyo Bagus Setiawan, Nur Hidayat, Beni Dwi Komara, Aries Kurniawan, "Dyanamic Capability Pesantren Entrepreneur," *Journal of Islamic Economics Perspectives*, (2021) 60-69

berkembang dalam lingkungan yang berubah-ubah. *Political Connection* bisa dilihat sebagai salah satu kapabilitas dinamis yang esensial. Perusahaan yang memiliki hubungan dengan pemerintah atau aktor politik memiliki kemampuan tambahan untuk memanfaatkan sumber daya eksternal (seperti regulasi, insentif fiskal, atau kontrak pemerintah). Koneksi ini bisa dianggap sebagai kemampuan yang memberikan perusahaan keunggulan strategis dalam menghadapi perubahan lingkungan kebijakan yang cepat. Perusahaan dengan *political connection* yang kuat mampu mengelola risiko yang berasal dari perubahan regulasi, mengamankan sumber daya penting, dan mendapatkan akses ke peluang yang tidak bisa didapatkan oleh perusahaan lain yang tidak memiliki koneksi tersebut. Sebuah perusahaan yang memiliki hubungan politik yang kuat dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan yang mempengaruhi sektor bisnisnya, misalnya perubahan dalam peraturan lingkungan atau kebijakan perpajakan yang tiba-tiba.

2) *Role (Peran Kapabilitas Dinamis)*

Menurut *Dynamic Capabilities Theory* kapabilitas dinamis berperan dalam menggabungkan, mengembangkan, dan menyesuaikan kembali kompetensi baik internal maupun eksternal perusahaan. Asumsi ini diadopsi dari teori ekonomi evolusioner yang menekankan pentingnya rutinitas, path dependencies, dan

pembelajaran organisasi (*organizational learning*).⁷³ *Political connection* bisa menjadi alat untuk membangun dan merekonfigurasi kompetensi eksternal perusahaan. *Political connection* memungkinkan perusahaan mengintegrasikan kebijakan dan regulasi baru ke dalam operasional dan strategi mereka. Dengan memanfaatkan koneksi politik, perusahaan bisa mengubah jalur pengembangan mereka untuk menyesuaikan diri dengan arah kebijakan pemerintah yang berubah. Hal ini juga mendorong pembelajaran organisasi, karena perusahaan yang memiliki koneksi politik dapat memperoleh informasi lebih awal tentang perubahan regulasi yang memungkinkan mereka merespons lebih cepat daripada pesaing. Dalam industri yang sangat diatur, seperti energi atau infrastruktur, perusahaan yang memiliki hubungan dengan regulator politik dapat menyesuaikan strategi investasinya untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari kebijakan baru.

3) *Context* (Konteks Lingkungan Eksternal)

Dynamic capabilities theory berfokus pada kondisi lingkungan eksternal yang cepat berubah.⁷⁴ *Dynamic capabilities theory* menyarankan bahwa kapabilitas dinamis sangat penting di lingkungan yang bergejolak dan penuh ketidakpastian, yang

⁷³ Nelson and Winter., *An Evolutionary Theory of Economic Change*. Harvard University Press: Cambridge, MA:2007.

⁷⁴ Schumpeter., *Capitalism, Socialism, and Democracy*, 3 edition. New York: Harper: 1950.

mengharuskan perusahaan terus beradaptasi dan memperbaharui strategi mereka. Ini adalah respons terhadap RBV yang cenderung stabil dan menggunakan pendekatan yang lebih entrepreneurial untuk menanggapi perubahan yang cepat. Political Connection memberikan keunggulan strategis dalam kondisi lingkungan eksternal yang berubah-ubah, khususnya ketika perubahan tersebut didorong oleh kebijakan atau regulasi pemerintah. Dalam konteks lingkungan yang cepat berubah, perusahaan yang memiliki kapabilitas dinamis berbasis koneksi politik dapat memanfaatkan perubahan kebijakan secara proaktif, mengamankan sumber daya baru, dan melindungi diri dari risiko regulasi yang merugikan. Koneksi politik membantu perusahaan mengakses informasi yang lebih cepat dan lebih baik tentang perubahan eksternal, memungkinkan mereka membuat keputusan strategis yang lebih cepat dan lebih tepat. Dalam periode ketidakstabilan politik atau ketika pemerintahan baru terpilih, perusahaan dengan koneksi politik yang baik dapat segera menyesuaikan strategi mereka untuk tetap relevan, seperti dengan melobi untuk perlakuan yang lebih menguntungkan atau dengan mengamankan posisi yang lebih kuat dalam pasar yang teratur.

Koneksi politik bisa dilihat sebagai salah satu bentuk kapabilitas dinamis yang memberikan perusahaan kemampuan

untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan kebijakan dan regulasi. Berdasarkan tiga asumsi utama DCT:

- a) **Nature:** Koneksi politik memperkuat kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya eksternal dalam menghadapi perubahan lingkungan.
- b) **Role:** Koneksi politik berperan dalam integrasi dan rekonstruksi kompetensi eksternal, serta memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang dari kebijakan baru.
- c) **Context:** Dalam lingkungan eksternal yang berubah dengan cepat, koneksi politik memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan lebih baik dan mempertahankan keunggulan kompetitif mereka.

Secara keseluruhan, *political connection* menjadi alat penting dalam manajemen strategi yang memungkinkan perusahaan untuk terus berinovasi, beradaptasi, dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara *gender diversity* dan *political connection* dalam pencapaian *competitive advantage* dalam organisasi. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kemampuan untuk mengukur secara objektif dan menganalisis data numerik, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis yang jelas dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk menentukan sejauh mana manajemen keberagaman mempengaruhi kinerja organisasi melalui analisis statistik.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan dibantu oleh beberapa metode seperti uji asumsi klasik, uji hipotesis dan Regresi Linier Berganda. Yang mencakup dari dua variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terikat dengan rumus berikut :⁷⁵

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

$$\textit{Competitive Advantage} = \alpha + \beta_{\textit{gender diversity}} + \beta_{\textit{political connection}} + \varepsilon$$

⁷⁵ Setia Ningsih and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analsis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>.

B. Populasi Dan Sampel

Populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah bagian atau perwakilan yang memiliki karakteristik yang mencerminkan populasi tersebut.⁷⁶

1. Populasi Penelitian:

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi dalam penelitian yang mencakup objek dan subjek yang mana kesimpulan dapat diambil.⁷⁷ Populasi penelitian ini adalah 13 Bank Syariah di Indonesia yang akan dijadikan objek penelitian.

Tabel 3.1
Data Laba Bersih Bank Syariah di Indonesia

BANK SYARIAH	2021-2022	2022-2023	rata-rata
Bank Syariah Indonesia	41%	34%	37%
Bank muamalat	200%	-52%	74%
Bank BTPN Syariah	21%	-39%	-9%
BCA Syariah	35%	31%	33%
Panin Dubai Syariah	-131%	-2%	-66%
Bank Victoria Syariah	13%	91%	52%
Bank Mega Syariah	-57%	3%	-27%
Bank Aladin Syariah	118%	-14%	52%
KB Bukopin Syariah	-68%	680%	306%
BJB Syariah	360%	-44%	158%
Bank Kepri Syariah	-8%	-19%	-14%
Bank Aceh Syariah	-20%	-2%	-11%
Bank BTPN Syariah	21%	-39%	-9%

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan data laba bersih yang dimiliki oleh masing-masing Bank Syariah di Indonesia peneliti menghitung rata-rata pertumbuhan dari laba

⁷⁶ I Made Dwi Mertha Adnyana, 'Populasi Dan Sampel', *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14.1 (2021), 103–16.

⁷⁷ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol . 14, no. 1, (Juni 2023): 1978-5119

bersih tersebut dan untuk menentukan tiga bank yang akan peneliti jadikan objek penelitian, peneliti mengambil rata-rata pertumbuhan laba bersih yang bernilai positif kemudian dari rata-rata pertumbuhan laba bersih tersebut peneliti melihat total asset dari masing-masing bank tersebut dalam *annual report* di masing-masing bank.

Tabel 3.2
Total Aset Bank Syariah di Indonesia

dalam jutaan

Bank Syariah	2021	2022	2023	Rata-rata
Bank Syariah Indonesia	265,289,081.00	305,727,438.00	353,624,124.00	30821354767
Bank Muamalat	58,899,000.00	61,364,000.00	66,953,000.00	6240533333
Bank BCA Syariah	10,642,300.00	12,669,900.00	14,471,700.00	1259463333
Bank Bjb Syariah	10,358,849.00	12,445,810.00	13,649,880.00	1215151300
Bank Bukopin Syariah	6,220,221.00	7,013,225.00	7,920,474.00	705130667
Bank Victoria	1,660,849.00	2,110,830.00	3,083,379.00	228501933
Bank Aladin	2,173,162.00	4,733,401.00	7,092,120.00	466622767

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

Dari data tabel total asset yang dimiliki lembaga bank yang bernilai positif diatas, peneliti mengambil yang memiliki rata-rata total asset paling tinggi dan kemudian peneliti jadikan objek penelitian yaitu:

a. Bank Syariah Indonesia

b. Bank Muamalat

c. BCA Syariah

2. Sampel Penelitian:

Sugiyono mendefinisikan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang terdapat dari bagian populasi dan dianggap mewakilinya. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria

spesifik yang ditetapkan.⁷⁸ Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masuk dalam kategori bank syariah umum nasional
- b. Telah beroperasi secara berturut-turut sejak 2021 hingga saat ini
- c. Memiliki tingkat pertumbuhan laba bersih tiga terbesar di antara bank syariah yang beroperasi di Indonesia

Dari hasil perhitungan rata-rata pertumbuhan laba bersih yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia, kemudian total asset yang memiliki nilai positif dari rata-rata pertumbuhan laba bersih yang dimiliki Bank Syariah di Indonesia, peneliti memiliki 3 bank yg menjadi sampel:

- a. Bank Syariah Indonesia
- b. Bank Muamalat
- c. BCA Syariah

Dan dari 3 sampel tersebut dengan 3 tahun terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023 menggunakan laporan kuartal terdapat 36 data didalamnya

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data adalah bagian penting dalam proses penelitian, bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan untuk mendukung informasi penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang

⁷⁸ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol . 14, no. 1, (Juni 2023): 1978-5119

berasal dari laporan tahunan Bank Syariah di Indonesia sebanyak 13 perusahaan.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih oleh peneliti untuk memfasilitasi proses pengumpulan data secara terstruktur. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan triwulan Bank Syariah di Indonesia yang mencakup periode dari tahun 2021-2023.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei akan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan bantuan *software* analisis statistik seperti SPSS. Dalam melaksanakan teknik analisis data, peneliti memanfaatkan metode statistic. Langkah-langkah yang harus ditempuh meliputi pelaksanaan sejumlah pengujian yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik :

Juliandi menyampaikan Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis metode *bv* (OLS). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah model terbaik, terutama dalam hal estimasi yang tepat, tidak bias, dan konsisten.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah tepat dan valid. Sebelum melakukan analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis, beberapa uji asumsi klasik harus dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan bebas

dari pelanggaran asumsi dan memenuhi syarat untuk mendapatkan model regresi linear yang baik. Beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.⁷⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu pengujian yang paling sering dilakukan dalam analisis statistik parametrik. Penerapan uji normalitas penting sebagai persyaratan dalam analisis regresi, untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Model regresi linier yang valid adalah yang didasarkan pada data dengan distribusi normal.⁸⁰ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik maupun analisis statistik. Analisis grafik mencakup pembuatan histogram dan P-P Plot.⁸¹

Sementara itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi yang dianalisis. Apabila ditemukan adanya

⁷⁹ Gun Mardiantiatmoko, Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda, *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 14 No. 3. 2020

⁸⁰ Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

⁸¹ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi* (bandung: Alfabeta, 2013)

hubungan antara variabel tersebut, maka model regresi yang digunakan berpotensi mengalami multikolinieritas. Sebelum melakukan uji formal, kita dapat mengidentifikasi atau menduga adanya multikolinieritas berdasarkan variabel-variabel yang ingin diuji.

Untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas dalam regresi, dapat dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan keputusan biasanya didasarkan pada nilai ambang batas yang umum digunakan, yaitu nilai *tolerance* $< 0,10$ atau setara dengan nilai VIF > 10 , yang menunjukkan adanya multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka multikolinieritas tidak terjadi.

- 1) Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.⁸²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik yang kedua, dan yang paling umum digunakan, adalah uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakcocokan variabilitas antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Terdapat dua kemungkinan hasil dalam uji ini. Jika hasil prediksi dan residual

⁸² Rochman Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 116-122.

membentuk pola tertentu, maka model regresi terindikasi mengalami heteroskedastisitas. Namun, jika hasil prediksi dan residual memiliki variabilitas yang relatif konstan, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas.⁸³

d. Uji Autokorelasi

Uji ketiga adalah uji autokorelasi. Uji ini dilakukan karena adanya observasi yang berurutan dalam hal waktu, yang terkait dengan kesamaan waktu antara satu periode dengan periode lainnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi, atau tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang berguna untuk menguji apakah terdapat korelasi yang signifikan antara residual.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi Koefisien

Analisis menggunakan koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana gender diversity (X1) dan political connection (X2) berkontribusi terhadap competitive advantage (Y). Diketahui dari nilai yang terdapat di *Adjusted R Square* dan dapat

⁸³ Sujarweni V. Wiratna, SPSS untuk Penelitian, 168.

diketahui seberapa besar variable independen mempengaruhi terhadap variable dependen.⁸⁴

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian menggunakan uji F bertujuan untuk menentukan apakah seluruh variable independen layak atau belum secara simultan dan memiliki pengaruh terhadap variable dependen, dengan mengacu pada nilai f yang diperoleh. Model regresi dinyatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai Sig. ($<0,05$) maka variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen dan begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variable independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen.⁸⁵

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh parsial suatu variable independen terhadap variable dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak

- 1) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_1 diterima H_0 ditolak

3. Regresi Linier Berganda:

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji dampak dari dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model ini berasumsi

⁸⁴ Sujarweni V. Wiratna, SPSS untuk Penelitian, 168.

⁸⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 EDISI 9*.

bahwa terdapat hubungan linier atau garis lurus antara variabel dependen dan variabel independen dalam rumus sebagai berikut:⁸⁶

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Y = competitive advantage (variable dependen)

a = konstanta

b₁-b₂ = koefisien regresi

X₁ = gender diversity

X₂ = political connection

e = error

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang pengaruh variabel independen (manajemen keberagaman) terhadap variabel dependen (keunggulan kompetitif). Analisis ini akan membantu menentukan sejauh mana praktik manajemen keberagaman dapat memprediksi variasi dalam kinerja organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ D. N. Arum Janir, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah di Indonesia

Pertumbuhan Bank Syariah di Negara Muslim pada abad ke -19 memberikan dampak bagi Indonesia. Pada awal 1980-an, mulai muncul diskusi tentang bank syariah sebagai bagian dari ekonomi Islam. Uji coba kecil dilakukan, seperti Baitut Tamwil Salman di Bandung dan Koperasi Ridho Gusti di Jakarta. Namun, inisiatif nyata untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia baru muncul pada tahun 1990, melalui keputusan Munas IV MUI pada Agustus 1990 di Jakarta. Dari keputusan ini, dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia.⁸⁷

Hasilnya, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 1 November 1991, diprakarsai oleh MUI dan pemerintah Indonesia, dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Dukungan datang dari Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan pengusaha Muslim. Pendirian bank ini juga mendapatkan sambutan positif dari masyarakat, terlihat dari komitmen pembelian saham senilai Rp 84 miliar dan tambahan investasi sebesar Rp 106 miliar dari masyarakat Jawa Barat.⁸⁸

Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah berdiri, Bank Muamalat meraih status sebagai Bank Devisa, memperkuat posisinya sebagai bank

⁸⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 25

⁸⁸ <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat> Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024.

syariah terkemuka di Indonesia dengan layanan dan produk yang terus berkembang.

Namun, pada akhir 1990-an, Indonesia menghadapi krisis moneter yang mempengaruhi sebagian besar sektor perbankan. Bank Muamalat turut terdampak, dengan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) mencapai lebih dari 60% dan kerugian sebesar Rp 105 miliar pada tahun 1998. Untuk memperkuat modal, Bank Muamalat mendapatkan dukungan dari Islamic Development Bank (IDB) yang menjadi pemegang saham pada tahun 1999.

Selama periode 1999-2002, Bank Muamalat berhasil membalikkan kerugian menjadi laba berkat upaya para pegawainya, kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan yang tepat, serta ketaatan pada prinsip perbankan syariah. Sejarah ini menunjukkan bahwa perbankan syariah awalnya berkembang sebagai respons atas kebutuhan akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam, terutama terkait larangan riba, spekulasi, dan ketidakjelasan. Muhammad dalam bukunya menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan sistem bunga, dan produk-produknya dikembangkan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.⁸⁹

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia, yang memicu persaingan dengan bank konvensional. Hal ini juga

⁸⁹ Muhammad, Manajemen Dana bank Syariah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 2.

mendorong bank-bank lain untuk membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau Badan Usaha Syariah (BUS).⁹⁰

2. Produk-produk Bank Syariah

Pada sistem operasional Bank Syariah, pemilik dana menyimpan dananya bukan untuk mendapatkan bunga, melainkan untuk memperoleh keuntungan dari pembagian hasil. Dana tersebut selanjutnya disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, seperti modal usaha, dengan kesepakatan pembagian keuntungan sesuai dengan perjanjian.⁹¹

Secara umum, produk bank syariah terbagi menjadi tiga kelompok utama:

a. Penyaluran Dana:

1) Prinsip Jual Beli

Terdapat tiga jenis jual beli dalam perbankan syariah:

a) Ba'i al-murabahah: Jual beli di mana bank menambahkan keuntungan yang disepakati di atas harga pokok barang.

b) Ba'i al-salam: Nasabah membayar di muka untuk barang yang akan dikirim kemudian, dan bank bertanggung jawab atas pengiriman.

c) Ba'i al-istisna': Mirip dengan ba'i al-salam, namun biasanya diterapkan dalam sektor manufaktur, dan pembayaran dapat dilakukan secara bertahap.

⁹⁰ M.Diyaul Muflihin, "Perkembangan bank Syariah Di Indonesia: Sebuah kajian Historis," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.1. 2019. 67-76.

⁹¹ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, 28.

2) Prinsip Sewa (Ijarah)

Ijarah adalah sewa di mana hak guna atas barang disewakan tanpa memindahkan kepemilikan barang tersebut.

3) Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

a) Musyarakah: kolaborasi antara dua pihak atau lebih untuk mengelola aset bersama, di mana semua pihak berkontribusi baik dalam bentuk dana maupun manajemen.

b) Mudharabah: Kerja sama dimana pemilik modal menyumbangkan dana kepada pengelola usaha dengan kesepakatan pembagian keuntungan. perbedaan dengan musyarakah adalah bahwa dalam mudharabah, modal hanya diberikan oleh satu pihak.

b. Penghimpunan Dana:

1) Prinsip Wadiah

Pada prinsip wadiah, dana nasabah disimpan di bank. Dalam wadiah yad dhamanah, bank diperbolehkan menggunakan dana yang dititipkan, dengan tanggung jawab penuh atas dana tersebut.

2) Prinsip Mudharabah

Pada prinsip Mudharabah, bank berperan sebagai pengelola dana nasabah dan bertanggung jawab atas pengelolaan serta hasilnya. Ada tiga jenis mudharabah:

a) Mudharabah Mutlaqah: Kerja sama yang cakupannya luas, tanpa pembatasan spesifik.

- b) Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet: Pembatasan penggunaan dana untuk jenis investasi tertentu.
- c) Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet: Bank hanya berfungsi sebagai perantara, yang menghubungkan pemilik dana dengan yang melaksanaka usaha.

3) Jasa Perbankan:

Bank syariah juga menawarkan berbagai layanan jasa untuk memenuhi kebutuhan nasabah, seperti wakalah, kafalah, hawalah, rahn, dan qardh. Pendapatan dari jasa ini dikenal sebagai *fee-based income*.⁹²

3. Terdapat tiga bank yang menjadi objek penelitian, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, dan BCA Syariah.

a. Bank Syariah Indonesia

1) Sejarah BSI

Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil seperti saat ini menyebabkan meningkatnya persaingan di dunia usaha, termasuk dalam sektor perbankan. Persaingan ini semakin ketat dengan hadirnya bank-bank baru yang menawarkan inovasi produk menarik. Kondisi tersebut juga berdampak pada perbankan syariah.⁹³ Untuk bertahan dan meningkatkan kinerja, perbankan harus mampu mengembangkan strategi ekspansi, baik secara

⁹² Ismail, Perbankan Syariah(Jakarta: Kencana, 2011),193

⁹³ Syahrial, Yuliansyah, and Sudrajat, S. The Effect of Company Growth on Firm Value with Debt Policy as Moderation in Service Sector Industries. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(8), 2020, 445-453.

internal maupun eksternal. Ekspansi internal mencakup pengembangan produk baru atau mendirikan bisnis baru, sementara ekspansi eksternal dilakukan melalui penggabungan usaha, salah satunya melalui merger.

Merger adalah penggabungan usaha dari dua atau lebih perusahaan, di mana hanya satu yang bertahan sementara yang lain dibubarkan.⁹⁴ Tujuan merger adalah meningkatkan kinerja perusahaan, menekan biaya, dan memperluas pasar, sehingga sering dianggap lebih efektif dibandingkan ekspansi internal. Pada tahun 2020, terjadi merger besar di Indonesia yang melibatkan tiga bank syariah, yakni Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Penggabungan ini bertujuan meningkatkan kinerja perbankan syariah di Indonesia agar bisa bersaing dengan bank konvensional dan masuk dalam jajaran sepuluh besar bank internasional.⁹⁵

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa merger efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan signifikan pada rasio keuangan

⁹⁴ Nasir, M., & Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015). *Jurnal Economic Resource*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i1>. 58

⁹⁵ Makhsun, Yuliansyah, Pahlevi, Razimi, and Muhammad, Persistence of earnings after IFRS adoption in banking companies listed on Indonesian stock exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(s), 2018, 1-6.

seperti CR, ROA, dan DER sebelum dan sesudah merger.⁹⁶ Selain itu, penelitian lain menyatakan ada perubahan signifikan dalam rasio profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan leverage setelah merger.⁹⁷

Meskipun Bank Syariah Indonesia tergolong sebagai bank baru, data yang diolah oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan laba bersih yang konsisten, serta total aset yang tertinggi dibandingkan dengan bank-bank lainnya.

2) Visi Misi BSI

a) Visi: menjadi 10 besar Bank Syariah Global.

b) Misi:

(1) Menyediakan akses solusi keuangan syariah di Indonesia, melayani lebih dari 20 juta nasabah, dan menjadi 5 bank teratas berdasarkan asset (lebih dari 500 T) dan nilai buku 50 T pada tahun 2025.

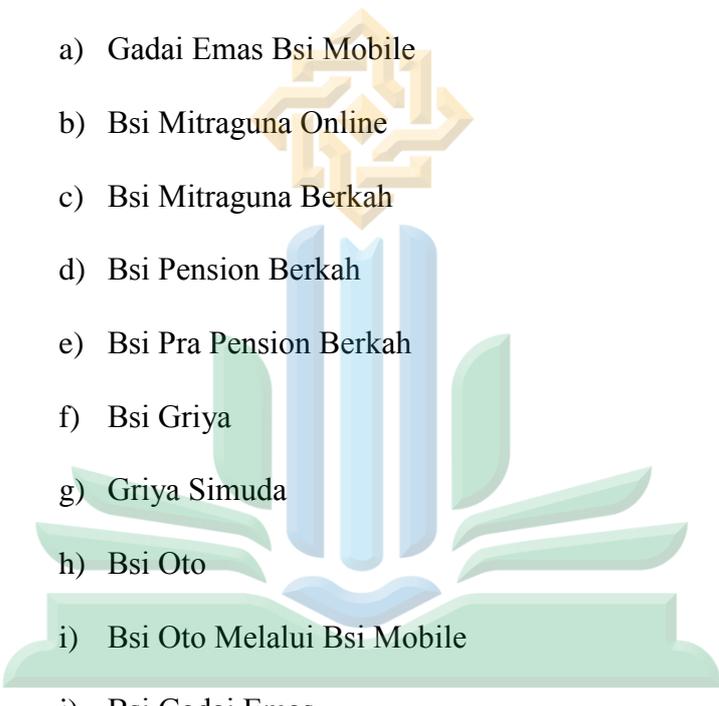
(2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham, masuk dalam 5 bank dengan profitabilitas tertinggi di Indonesia (ROA 18%) dan memiliki valuasi yang kuat ($PB > 2$).

⁹⁶ Nasir, and Morina, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015). *Jurnal Economic Resource*, 1(1), 2018, 71–85. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i1>. 58

⁹⁷ Rani, Yadav, and Jain, Financial Performance Analysis of Mergers and Aquisitions: Evidence from India. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 2015, 402–423.

(3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggan bagi talenta terbaik Indonesia dengan nilai-nilai yang kuat, memberdayakan masyarakat, dan berkomitmen pada pengembangan karyawan melalui budaya berbasis kinerja.⁹⁸

3) Produk BSI, diantaranya adalah:

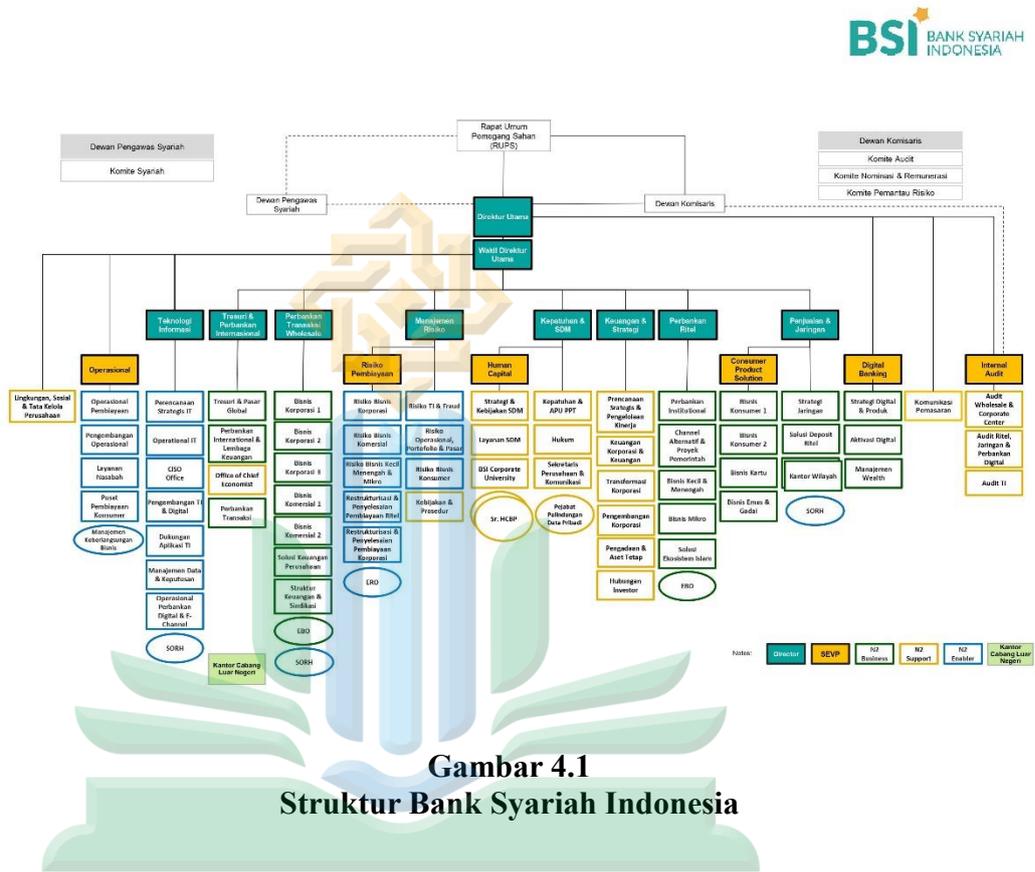
- 
- a) Gadai Emas Bsi Mobile
 - b) Bsi Mitraguna Online
 - c) Bsi Mitraguna Berkah
 - d) Bsi Pension Berkah
 - e) Bsi Pra Pension Berkah
 - f) Bsi Griya
 - g) Griya Simuda
 - h) Bsi Oto
 - i) Bsi Oto Melalui Bsi Mobile
 - j) Bsi Gadai Emas
 - k) Bsi Kur Super Mikro
 - l) Bsi Kur Mikro
 - m) Bsi Pembiayaan Rekening Koran Syariah.⁹⁹

⁹⁸ Bank Syariah Indonesia, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024 .

⁹⁹ Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

4) Struktur BSI

Berikut struktur organisasi dari Bank Syariah Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Bank Syariah Indonesia

2) Bank Muamalat

a) Sejarah Bank Muamalat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan sejumlah pengusaha muslim, dengan dukungan penuh dari pemerintah. Bank ini resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 dan terus meluncurkan berbagai produk keuangan

inovatif, seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat), serta Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance), yang semuanya menjadi terobosan di industri keuangan syariah Indonesia. Pada tahun 2004, Bank Muamalat memperkenalkan Shar-e, tabungan instan pertama di Indonesia, dan pada tahun 2011, Shar-e Gold Debit Visa diakui oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat menjadi bank devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik meski tidak listing di Bursa Efek Indonesia. Pada 2003, Bank ini melakukan penawaran umum terbatas sebanyak lima kali dan menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan sukuk subordinasi Mudharabah. Dengan kepercayaan yang meningkat, pada 2009 Bank membuka cabang di Kuala Lumpur, Malaysia, menjadi bank Indonesia pertama yang berekspansi di Malaysia.

Pada tahun 2012, Bank Muamalat merayakan 20 tahun dengan melakukan rebranding logo, mencerminkan citra sebagai bank syariah yang modern dan profesional. Bank juga terus mencapai berbagai penghargaan, baik nasional maupun internasional. Bersama entitas anaknya seperti Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF), DPLK Muamalat, dan Baitulmaal Muamalat, bank

ini menyediakan layanan pembiayaan syariah, dana pensiun, serta penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Sejak 2015, Bank Muamalat Indonesia terus berkembang dengan visi menjadi "The Best Islamic Bank in Indonesia with Strong Regional Presence."¹⁰⁰

b) Visi Misi Bank Muamalat

1) Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan pengakuan yang kuat di tingkat regional”

2) Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkelanjutan, dengan fokus pada semangat kewirasahaan yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional, serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan.

c) Produk Bank Muamalat

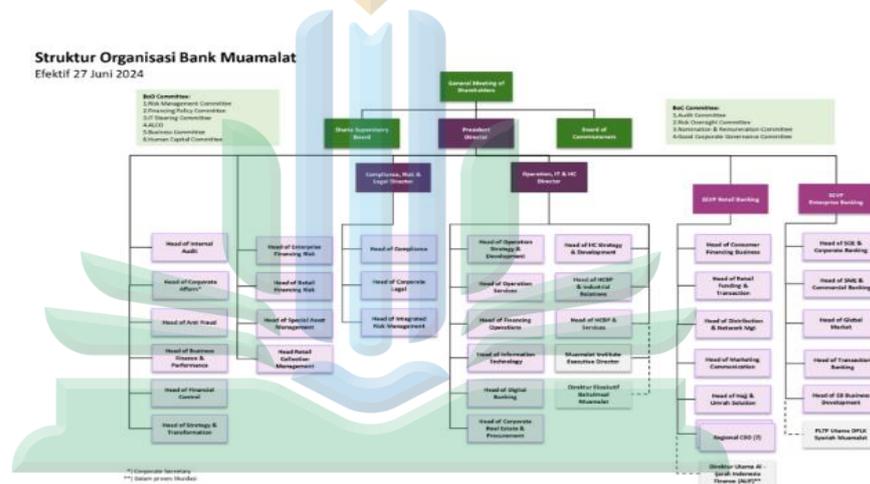
1. Tabungan
2. Giro
3. Kartu Shar-E Debit
4. Bancassurance

¹⁰⁰ Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024

5. Program Muamalat
6. Muamalat Prioritas
7. Deposito
8. Pembiayaan
9. Investasi¹⁰¹

d) Struktur Bank Muamalat

Berikut Struktur organisasi dari Bank Muamalat¹⁰²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar 4.2
Struktur Bank Muamalat
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

3) BCA Syariah

a) Sejarah BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah didirikan sebagai hasil konversi setelah PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional (Bank UIB) pada tahun 2009, yang tercatat

¹⁰¹ Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/produk-layanan-consumer>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

¹⁰² Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/struktur-organisasi>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

dalam Akta Akuisisi No. 72 tertanggal 12 Juni 2009 oleh Notaris Dr. Irawan Soeradjo, S.H.,M.Si., di Jakarta. Sebelumnya, Bank UIB beroperasi sebagai bank umum konvensional, namun kemudian beralih menjadi bank yang mengusung prinsip syariah. Sehubungan dengan perubahan ini, nama Bank UIB diganti menjadi BCA Syariah, dan anggaran dasar bank disesuaikan dengan ketentuan syariah, sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat No. 49 tertanggal 16 Desember 2009 oleh Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., di Jakarta. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01929.AH.01.02 tertanggal 14 Januari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 23 pada 20 Maret 2012.

Dengan mengacu pada keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/13/KEP.BGI/DpG/2010 tertanggal 2 Maret 2010, BCA Syariah mendapat izin untuk beralih dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. BCA Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah mulai tanggal 5 April 2010.¹⁰³

¹⁰³ BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

b) Visi Misi BCA Syariah

1) Visi : Menjadi Bank Syariah andalan dan Pilihan Masyarakat

2) Misi

a) Meningkatkan kualitas SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memberikan layanan yang lebih baik.

b) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.¹⁰⁴

c) Produk BCA Syariah

1) Simpanan

2) Perbankan Elektronik

3) Pembiayaan

4) Jasa Perbankan

5) Biaya dan Limit.¹⁰⁵

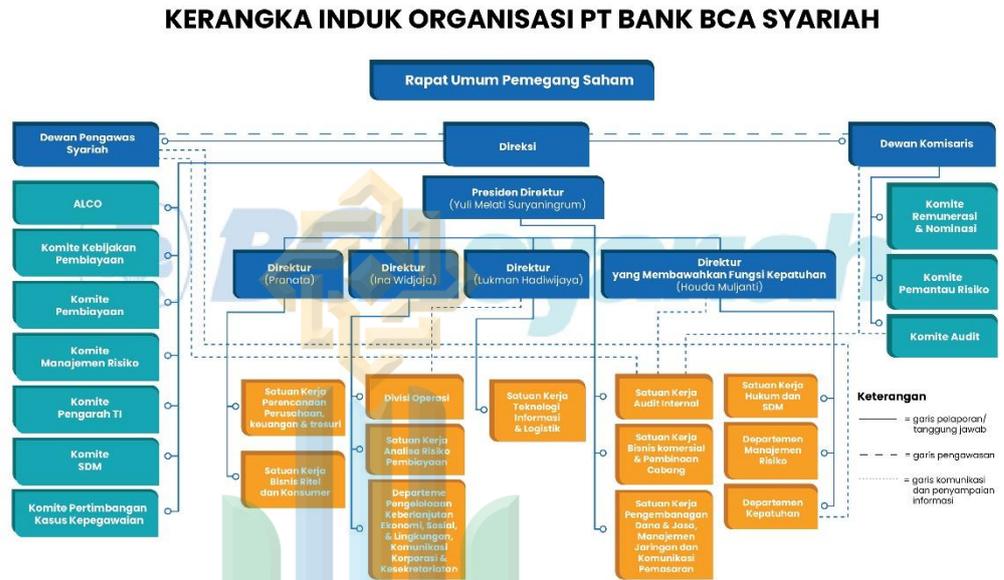
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁴ BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/visi-dan-misi->, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024

¹⁰⁵ BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/biaya-dan-limit>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024.

d) Strukur BCA Syariah

Berikut struktur organisasi dari BCA Syariah



Gambar 4.3
Struktur BCA Syariah

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan (*annual report*) Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan BCA Syariah dari tahun 2021 hingga saat ini. Adapun data-data yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Indonesia

Tabel 4.1
Data Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage
pada Bank Syariah Indonesia

Lembaga Bank	Tahun	Periode	Gender Diversity	Political Connection	Competitive Advantage
Bank Syariah Indonesia	2023	kuartal I Maret	0.04	0.38	81.43
		Kuartal II Juni	0.04	0.38	157.58
		Kuartal III September	0.04	0.38	234.53
		Kuartal IV Desember	0.04	0.38	318.48
	2022	kuartal I Maret	0.09	0.35	53.16
		Kuartal II Juni	0.09	0.35	114.7
		Kuartal III September	0.09	0.35	172.5
		Kuartal IV Desember	0.09	0.35	229.28
	2021	kuartal I Maret	0.09	0.39	38.13
		Kuartal II Juni	0.09	0.39	77.55
		Kuartal III September	0.09	0.39	116.06
		Kuartal IV Desember	0.09	0.39	155.7

Sumber: data diolah peneliti dari *annual report 2024*

2. Bank Muamalat

Tabel 4.2
Data Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage
pada Bank Muamalat

Lembaga Bank	Tahun	Periode	Gender Diversity	Political Connection	Competitive Advantage
Muamalat	2023	kuartal I Maret	0.09	0.09	3.94
		Kuartal II Juni	0.09	0.09	10.36
		Kuartal III September	0.09	0.09	20.16
		Kuartal IV Desember	0.09	0.09	5.12
	2022	kuartal I Maret	0.08	0.08	4.83
		Kuartal II Juni	0.08	0.08	8.54

		Kuartal III September	0.08	0.08	12.75
		Kuartal IV Desember	0.08	0.08	10.72
	2021	kuartal I Maret	0.07	0.07	0.91
		Kuartal II Juni	0.07	0.07	1.82
		Kuartal III September	0.07	0.07	2.71
		Kuartal IV Desember	0.07	0.07	3.31

Sumber: data diolah peneliti dari *annual report 2024*

3. BCA Syariah

Tabel 4.3
Data Gender Diversity, Political Connection, Competitive Advantage
pada BCA Syariah

Lembaga Bank	Tahun	Periode	Gender Diversity	Political Connection	Competitive Advantage
BCA Syariah	2023	kuartal I Maret	0.5	0.1	54.89
		Kuartal II Juni	0.5	0.1	120.2
		Kuartal III September	0.5	0.1	193.33
		Kuartal IV Desember	0.5	0.1	250.08
	2022	kuartal I Maret	0.5	0.1	29.01
		Kuartal II Juni	0.5	0.1	68.53
		Kuartal III September	0.5	0.1	114.4
		Kuartal IV Desember	0.5	0.1	177.62
	2021	kuartal I Maret	0.44	0.11	20.97
		Kuartal II Juni	0.44	0.11	44.7
		Kuartal III September	0.44	0.11	65.63
		Kuartal IV Desember	0.44	0.11	113.39

Sumber: data diolah peneliti dari *annual report 2024*

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menguji beberapa asumsi yang mendasari persamaan regresi, agar persamaan yang diperoleh dapat digunakan secara valid dalam prediksi. Analisis regresi linier berganda terdapat sejumlah

asumsi yang perlu dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan dapat digunakan dengan sah untuk tujuan prediksi.¹⁰⁶ Berikut ini adalah pembahasan mengenai asumsi-asumsi yang ada dalam analisis regresi :

a. Uji Normalitas

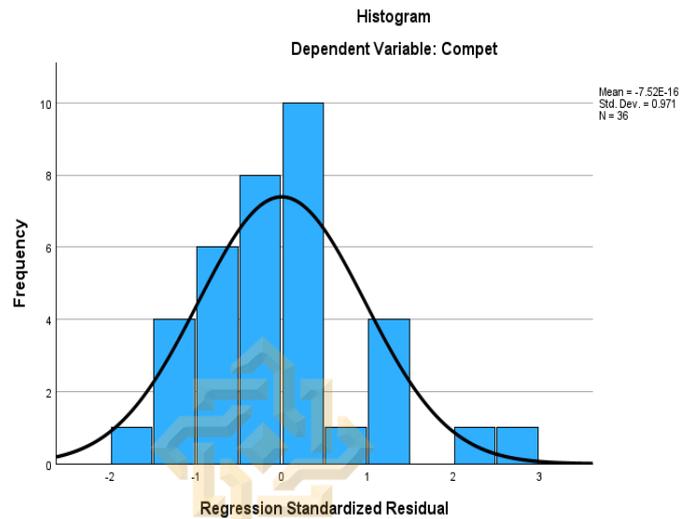
Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu pengujian yang paling sering dilakukan dalam analisis statistik parametrik. Penerapan uji normalitas penting sebagai persyaratan dalam analisis regresi, untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal. Model regresi linier yang valid adalah yang didasarkan pada data dengan distribusi normal.¹⁰⁷ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik maupun analisis statistik. Analisis grafik mencakup pembuatan histogram dan P-P Plot.¹⁰⁸ Sementara itu, uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁶ Gempur, Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

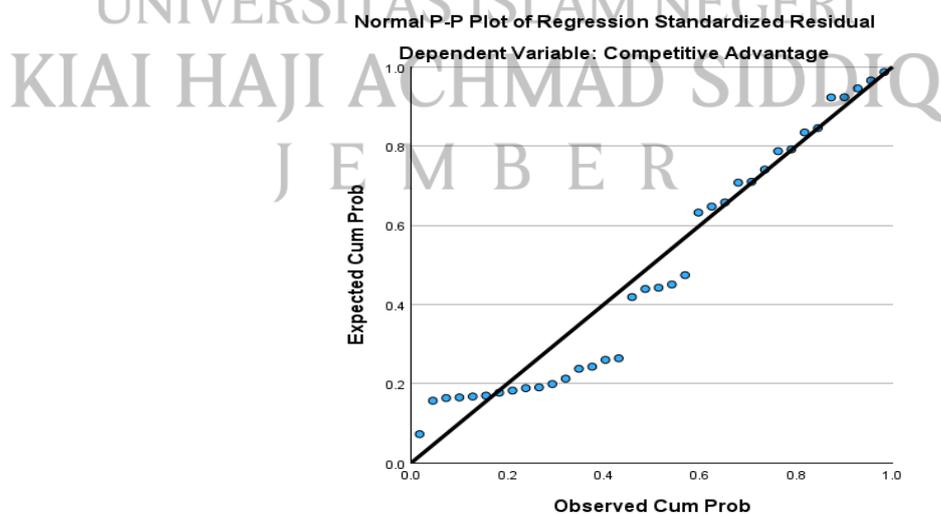
¹⁰⁷ Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

¹⁰⁸ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi* (bandung: Alfabeta, 2013)



Gambar 4.4
Grafik Histogram Uji Normalitas

Grafik diatas menunjukkan grafik histogram. grafik histogram dianggap normal jika distribusi data membentuk pola lonceng (*bell shaped*), tanpa kecenderungan miring ke kiri atau ke kanan. Karena grafik histogram diatas membentuk pola lonceng dan tidak menunjukkan kecenderungan ke arah kanan atau kiri, maka grafik tersebut dikatakan normal.



Gambar 4.5
P-P Plot Uji Normalitas

Gambar diatas menunjukkan grafik P-P Plot. Grafik ini dapat dianalisis dengan melihat sejauh mana penyebaran titik data mengikuti garis diagonal pada grafik. Grafik P-P Plot dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas jika titik-titik- data tersebar jauh dari garis tersebut.¹⁰⁹ grafik diatas menunjukkan bahwa titik data terdistribusi di sekitar garis regresi dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memiliki pola distribusi yang mengikuti kurva normal atau memenuhi karakteristik yang diperlukan untuk asumsi normalitas.

Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan grafik P-P Plot sebaiknya didukung dengan uji statistik. Uji statistic yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov test* dengan melihat nilai *Asymp.Sig* nya. Terkadang, hasil uji normalitas melalui grafik dapat berbeda dengan hasil statistik. Meskipun grsfik menunjukkan distribusi normal, secara statistik bisa saja demikian. Oleh karena itu, untuk memverifikasi bahwa data memang mengikuti distribusi normal, perlu dilihat hasil uji statistik yang tercantum dalam table.

¹⁰⁹ Ghazali, Imam. 2026. Aplikasi Analisi Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.32242509	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.107	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.366	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.354
		Upper Bound	.379

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Hasil pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* tercantum dalam table diatas menunjukkan bahwa data untuk setiap variable memiliki distribusi normal. Hasil uji Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa kedua variable dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variable independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan korelasi antar variable independen dan bebas dari masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui apakah gejala multikolinieritas ada atau tidak, dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor)

dan nilai Tolerance. Tolerance mengukur sejauh mana variabilitas suatu variable yang tidak dapat dijelaskan oleh variable independen lainnya. Adapun kriteria untuk mengidentifikasi adanya gejala multikolinieritas adalah jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.¹¹⁰

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gender Diversity	.978	1.022
	Political Connection	.978	1.022

a. Dependent Variable: Competitive Advantage

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Pada table diatas nilai Tolerance untuk variable Gender Diversity dan Politival Connection masing-masing adalah $0,978 > 1,10$, sementara nilai VOF untuk kedua variable tersebut adalah $1.022 < 10$.

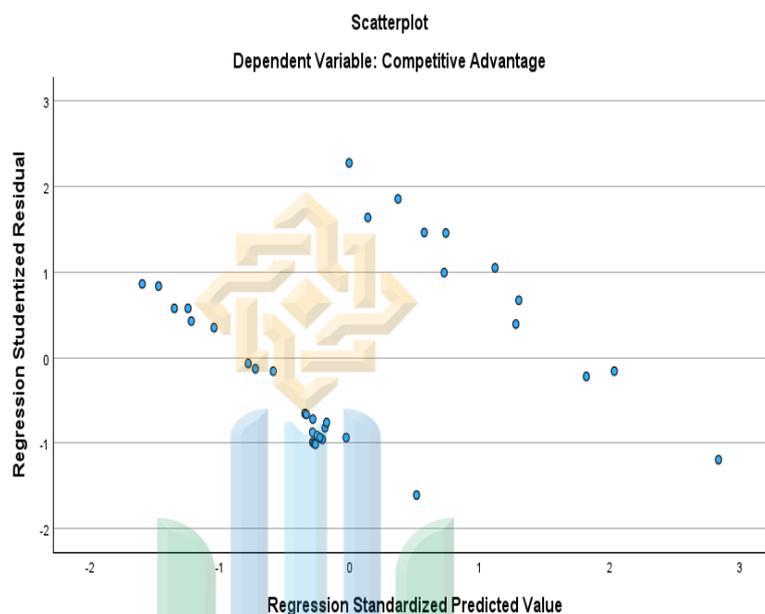
Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat keseragaman atau perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan grafik scatterplot digunakan untuk menggambarkan

¹¹⁰ Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisi Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Ubiversitas Diponegoro: Semarang.

model regresi dalam penelitian ini, seperti yang ditampilkan pada gambar diatas.



Gambar 4.6
Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Pada model regresi yang dianggap baik, seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Scatterplot dapat digunakan untuk mengamati apakah sesuai model regresi mengalami heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas tampak bahwa titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan merata diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y oleh karena itu, terdapat kesimpulan model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah salah satu uji dalam asumsi klasik (termasuk normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas) yang

digunakan dalam analisis regresi linier sederhana maupun berganda. Tujuannya adalah menguji apakah terdapat hubungan atau hubungan antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) dalam regresi linier. Jika ditemukan korelasi tersebut, hal ini mengindikasikan adanya masalah autokorelasi.

Model regresi yang ideal adalah yang tidak mengandung gejala autokorelasi. Terdapat beberapa metode atau teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan gejala autokorelasi, salah satunya adalah uji *Durbin-Watson*

- 1) Dasar pengambilan keputusan
 - a. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi
 - b. Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
 - c. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan

Tabel 4.6
Durbin Watson Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.423	64.82945	1.772

a. Predictors: (Constant), Political Connection, Gender Diversity

b. Dependent Variable: Competitive Advantage

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

2) Hasil uji autikorelasi Durbin Watson

$$N = 36$$

$$D = 1.772$$

$$dL = 1.3537$$

$$dU = 1.5872$$

$$4-dL = 4 - 1.3537 = 2,6463$$

$$4-dU = 4 - 1.5872 = 2,5872$$

$$\text{Hasil} = dU < d < 4-du$$

$$= (1,587 < 1,772 < 2,587)$$

Kesimpulan = Tidak Terdapat Autokorelasi

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis menggunakan koefisien determinasi dilakukan untuk menentukan sejauh mana gender diversity (X1) dan political connection (X2) berkontribusi terhadap competitive advantage (Y).

Tabel 4.7

Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.423	64.82945

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,423 yang memiliki pengertian bahwa bahwa sumbangan pengaruh variable independen (*gender diversity* dan *political connection*) terhadap variable dependen (*competitive advantage*) secara simultan atau bersama-sama sebesar

42,3%. Dan memiliki arti bahwa ada kesempatan untuk variable lain dalam mempengaruhi competitive advantage sebesar 57,7%.

b. Analisis Uji F (Simultan)

Pengujian menggunakan uji F bertujuan untuk menentukan apakah seluruh variable independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variable dependen, dengan mengacu pada nilai f yang diperoleh. Model regresi dinyatakan FIT apabila nilai Sig. ($<0,05$) maka variable independen memiliki pengaruh terhadap variable dependen dan begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variable independen tidak memiliki pengaruh terhadap variable dependen. Hasil pengujian f ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8
Uji Simultan (Uji F)
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	116086.7517	2	58043.376	13.810	$<.001^b$
Residual	138694.3192	33	4202.858		
Total	254781.0709	35			

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Diketahui hasil uji f yang dilakukan menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,001 ($<0,05$). Maka berdasarkan hasil tersebut, berkesimpulan bahwa Variable Independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Variabel Dependen antara gender diversity

(X1) dan political connection (X2) terhadap competitive advantage (Y).

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji secara individual dan bertujuan untuk menilai sejauh mana kontribusi pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka variable tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable lainnya. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dan dependen, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai T Hitung dan T Tabel. Kriteria untuk menerima dan menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

Dengan tingkat signifikansi (alpha) 5% dan jumlah sampel dikurangi jumlah variable $(n-k)$ tertentu, maka nilai $t \text{ table}$ yang diperoleh adalah sebesar 2.032

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji T)
Hasil Uji t

Variabel	T	Sig	Keterangan
Gender Diversity	3.286	.002	Berpengaruh signifikan
Political Connection	5.128	<.001	Berpengaruh signifikan

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Berdasarkan uji t diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Variable *gender diversity* (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, variable *gender diversity* (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*. Dengan demikian secara perhitungan uji t, hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena $3.286 > 2.032$, yang berarti *gender diversity* terbukti secara signifikan mempengaruhi *competitive advantage*.
- 2) Variable *political connection* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial, variable *political connection* (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*. Dengan demikian secara perhitungan uji t, hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena $5.128 > 2.032$, yang berarti *political connection* terbukti secara signifikan mempengaruhi *competitive advantage*.

4. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Pengujian dengan metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana variable independen mempengaruhi variable dependen, baik secara bersama maupun terpisah. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-42.84	27.552		-1.555	.130		
	Gender diversity	205.104	62.416	.470	3.286	.002	.807	1.239
	Political Connection	463.167	90.317	.733	5.128	.001	.807	1.239

a. Dependent Variable: competitive advantage

Sumber: data diolah peneliti dari SPSS 2024

Berdasarkan table diatas yang menunjukkan hasil regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

$$\text{Competitive Advantage} = -42.840 + 205.104 \text{gender diversity} + 463.167 \text{political connection}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, penjelasan dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta (α) = -42.840 dapat diartikan apabila semua variable independen (*gender diversity, political connection*) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan dan bernilai nol, artinya tanpa kontribusi dari kedua variabel independen tersebut, nilai dasar competitive advantage adalah -42.840. Nilai konstanta, walaupun negatif, tidak memengaruhi hubungan antara variabel dalam model. Peran utamanya adalah memastikan model dapat menyesuaikan data secara matematis, bukan memberikan makna langsung dalam banyak kasus. Fokus analisis tetap pada koefisien variabel independen.

- 2) Nilai variable *gender diversity* sebesar 205.104 menunjukkan nilai koefisien regresi positif menunjukkan berarti bahwa peningkatan pada variable *gender diversity* akan berdampak pada kenaikan nilai variable *competitive advantage*. Dan dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada variabel *gender diversity* meningkat 205.104 pada variable *competitive advantage*.
- 3) Nilai variable *political connection* sebesar 463.167 menunjukkan nilai koefisien regresi positif berarti bahwa kenaikan variable *political connection* akan menyebabkan peningkatan nilai pada variable *competitive advantage*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variable *political connection* akan menyebabkan peningkatan 463.167 pada variable *competitive advantage*.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan masing-masing bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan BCA Syariah. Hasil analisis data yang diperoleh dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Analisis *Gender Diversity* terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

Gender diversity memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage* pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman gender di tempat kerja berkontribusi

positif dalam menciptakan inovasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan menghasilkan produk atau layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar. *Gender diversity* menjadi sumber daya strategis yang mendukung *competitif advantage* sesuai dengan *Resource-Based Theory (RBT)*.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Heru Suwasono dan Ayuning Anggraini yang menjelaskan tentang pengaruh gender diversity terhadap sustainability report yang dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa keberadaan berbagai gender dalam jajaran perusahaan dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih akurat dan dengan tingkat resiko yang lebih rendah. Dan cenderung menganalisis berbagai masalah secara mendalam sebelum mengambil keputusan, serta mengevaluasi keputusan yang telah diambil. Dengan pendekatan ini, mereka mampu mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dan menemukan alternative solusi yang lebih efektif.¹¹¹

Hasil yang serupa juga diungkap oleh Naufal Afif Fitroni dan Yie Ke Feliana juga menjelaskan bahwa Gender pada Dewan Direksi terhadap manajemen laba memiliki pengaruh signifikan positif karena temuan ini mengindikasikan bahwa gender dalam dewan direksi memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan. Pengaruh signifikan ini dapat dijelaskan oleh gaya kepemimpinan wanita terhadap kinerja karyawan sehingga mampu memotivasi mereka untuk bekerja lebih baik. Karakteristik ini, ketika

¹¹¹ Heru Suwasono dan Ayuning Anggraini, "pengaruh financial distress, leverage, umur perusahaan, tipe industri dan gender diversity terhadap sustainability report," *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* Vol. 4 No. 1 (2021)

dimiliki oleh wanita dalam dewan direksi, dapat membuka peluang terjadinya praktik manajemen laba untuk tujuan tertentu, karena adanya kecenderungan untuk memaklumi hal tersebut.¹¹² Selain itu hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gull et al yang menyimpulkan bahwa keragaman gender dalam dewan direksi juga mengemukakan bahwa efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan lebih tinggi ketika ada wanita dalam posisi kepemimpinan dewan direksi.¹¹³

Secara teori, temuan ini sejalan dengan *Resource-Based Theory* (RBT) yang menyatakan bahwa sumber daya organisasi yang memenuhi kriteria *valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable* (VRIN) dapat menciptakan *sustained competitive advantage (SCA)*.

Pertama Bernilai (*Valuable*): *Gender diversity* membawa perspektif yang beragam, yang memungkinkan organisasi untuk lebih memahami kebutuhan pelanggan, menciptakan inovasi, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Bank Syariah, yang beroperasi di pasar dengan konsumen yang beragam, dapat memanfaatkan keragaman ini untuk penciptaan berbagai produk maupun layanan yang lebih relevan sesuai kebutuhan pasar.

¹¹² Naufal Afif Fitriani dan Yie Ke Feliana, "Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 15 No.1 (2020)

¹¹³ Gull, A. A., Nekhili, M., Nagati, H., & Chtioui, t. (2018). Beyond Gender Diversity: How specific attributes of female directors affect earnings management. *The British Accounting Review*, 50 (3), 255-274

Kedua Jarang (*Rare*): Meskipun kesadaran tentang pentingnya keragaman gender meningkat, banyak industri keuangan, termasuk Bank Syariah, masih memiliki kesenjangan gender dalam peran strategis. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Bank Syariah dapat memanfaatkan *gender diversity* sebagai sumber daya yang jarang dan sulit dimiliki pesaing..

Ketiga Sulit Ditiru (*Imperfectly Imitable*): Budaya kerja yang mendukung *gender diversity* memerlukan investasi jangka panjang, kebijakan yang konsisten, dan perubahan budaya organisasi, yang sulit ditiru oleh pesaing.

Keempat Tidak Tergantikan (*Non-substitutable*): Keberagaman gender memberikan sudut pandang unik yang tidak dapat disubstitusi oleh sumber daya lainnya.

Dengan memenuhi kriteria ini, *gender diversity* dapat dianggap sebagai aset strategis yang mendukung keberlanjutan keunggulan kompetitif Bank Syariah di Indonesia.

Gender diversity tidak hanya sekedar representasi berbagai gender dalam perusahaan atau organisasi, tetapi juga merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan inovatif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender di tempat kerja mendorong terciptanya ide-ide baru karena adanya perspektif yang berbeda. Perspektif yang beragam ini memungkinkan organisasi untuk lebih adaptif, dan menciptakan solusi yang lebih relevan. Dalam konteks

perbankan Syariah di Indonesia, keberagaman gender dapat membantu perusahaan dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih tepat sasaran dengan kebutuhan pasar yang heterogen, terutama dalam industri yang melayani beragam segmen masyarakat.

Selain itu, keberagaman gender juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih berkualitas. Dalam sebuah tim yang terdiri dari berbagai gender, keputusan yang diambil cenderung mempertimbangkan lebih banyak faktor, termasuk risiko dan manfaat jangka panjang terlebih hal ini terjadi di tatanan anggota dewan. Wanita dalam posisi kepemimpinannya juga seringkali memiliki pendekatan yang lebih analitis dan hati-hati dalam menyelesaikan masalah, yang dapat menghasilkan keputusan yang lebih akurat dan strategis. Hal ini sangat penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan dan menghadapi tekanan kompetisi di pasar. Dengan keberagaman gender, perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dalam menciptakan strategi yang lebih komprehensif dan matang.

Lebih jauh, keberagaman gender juga dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan memperkuat budaya organisasi. Ketika perusahaan menunjukkan komitmen terhadap inklusif dan kesetaraan gender, karyawan merasa lebih dihargai dan karyawan dapat memberikan kontribusinya dengan baik. Lingkungan kerja yang inklusif menciptakan rasa saling menghormati dan kolaborasi yang lebih baik antar anggota dan karyawan yang akhirnya akan meningkatkan produktivitas

dan kinerja perusahaan secara maksimal dan tentunya stabil. Dengan demikian, *gender diversity* tidak hanya menjadi factor internal yang menguntungkan tetapi juga elemen strategis yang mendukung perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar yang dinamis.

2. Analisis Political Connection terhadap Competitive Advantage pada Bank Syariah di Indonesia

Political connection juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*. Koneksi politik memungkinkan Bank Syariah untuk mengelola sumber daya eksternal, merespons perubahan kebijakan, dan memanfaatkan peluang di pasar yang diatur oleh regulasi. Hal ini mendukung teori *Dynamic Capabilities*, di mana kapabilitas dinamis, termasuk hubungan politik, membantu organisasi beradaptasi dan tetap kompetitif dalam lingkungan yang dinamis.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ahmad Maulana dan Lela Nurlela Wati yang pada penelitiannya menjelaskan koneksi politik berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan teori *resource dependence*, yang menekankan bahwa hubungan dengan pemerintah sebagai sumber daya eksternal dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Koneksi politik juga didukung penelitian yang diungkapkan oleh Fan, Wong, dan Zhang, sering dimanfaatkan untuk tujuan selalu selaras dengan memaksimalkan nilai perusahaan, tetapi dapat memberikan keuntungan strategis, seperti akses pendanaan, tarif pajak yang lebih rendah, dan pengurangan hambatan

regulasi. Penelitian sebelumnya juga membuktikan bahwa koneksi politik berdampak positif pada nilai perusahaan di Negara dengan system hukum baik yang lemah maupun kuat. Beberapa alasan yang mendukung temuan ini termasuk seleksi politisi terhadap perusahaan berkinerja baik untuk melindungi reputasi, sudut pandang independen yang mereka bawa, serta keunggulan kompetitif dari akses ke sumber daya tertentu.¹¹⁴

Hasil ini dapat dijelaskan melalui *Dynamic Capabilities Theory (DCT)*, menyototi peran penting perusahaan dalam menyesuaikan diri dan memanfaatkan peluang yang muncul di lingkungan yang dinamis:

Pertama Nature (Sifat Kapabilitas): *Political connection* memperkuat kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya eksternal seperti regulasi, insentif pemerintah, atau kebijakan ekonomi. Dalam konteks Bank Syariah, koneksi politik dapat membantu mengamankan posisi di pasar yang teregulasi dan memberikan akses ke peluang yang tidak tersedia bagi pesaing tanpa koneksi politik.

Kedua Role (Peran Kapabilitas Dinamis): Dengan memanfaatkan *political connection*, Bank Syariah dapat merekonfigurasi strategi bisnis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan atau regulasi. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan dan risiko eksternal.

Ketiga Context (Konteks Lingkungan Eksternal): Dalam lingkungan bisnis kebijakan pemerintah memiliki pengaruh yang besar

¹¹⁴ Ahmad Maulana dan Lela Nurlela Wati, "Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* Vol. 8 No. 1 (2019).

terhadap perkembangan bank syariah di Indonesia. Dengan koneksi politik yang kuat, Bank Syariah dapat dengan cepat merespons perubahan kebijakan, mengakses informasi strategis lebih awal, dan mendapatkan keuntungan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa *political connection* adalah salah satu bentuk kapabilitas dinamis yang memungkinkan Bank Syariah untuk beradaptasi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan eksternal. Dengan mengintegrasikan hubungan politik ke dalam strategi bisnis, Bank Syariah dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Political connection memiliki dampak positif karena memberikan peluang perusahaan untuk memperluas jaringan strategisnya. Dalam konteks pasar yang diatur oleh regulasi ketat, hubungan politik memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan informasi eksklusif tentang kebijakan baru yang akan diberlakukan. Akses informasi ini dapat digunakan untuk menyusun strategi proaktif yang tidak hanya melindungi perusahaan dari risiko regulasi, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan produk atau layanan baru yang sesuai dengan kerangka kebijakan tersebut. Dengan demikian, *political connection* berfungsi sebagai jembatan antara perusahaan dan regulator, memastikan keselarasan operasional dan mempercepat pengambilan keputusan strategis.

Selain itu koneksi politik dapat membantu perusahaan memperoleh sumberdaya yang sulit diakses oleh competitor. Misalnya, perusahaan

dapat lebih mudah mendapatkan izin operasi, akses ke lahan strategis, atau dukungan dalam bentuk subsidi dan insentif pemerintah. Dalam sector perbankan syariah, akses ini sangat penting karena regulasi sering kali menentukan arah pengembangan industri. *Political connection* juga memungkinkan perusahaan untuk mengamankan dukungan politik dalam implementasi kebijakan yang mendukung inovasi di industri keuangan syariah, sehingga memperkuat daya saingnya di pasar domestik maupun global.

Keberadaan koneksi politik juga meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Perusahaan dengan hubungan politik yang baik cenderung dianggap lebih stabil dan memiliki kemampuan untuk mengelola risiko eksternal, sehingga menarik minat perusahaan, tetapi juga mempermudah akses ke pendanaan. Dengan keunggulan ini, perusahaan dapat mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk inovasi dan pengembangan produk, memastikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam menghadapi persaingan.

3. Analisis *Gender Diversity* dan *Political Connection* terhadap *Competitive Advantage* pada Bank Syariah di Indonesia

Kedua variabel independen (*gender diversity* dan *political connection*) berkontribusi secara signifikan terhadap *competitive advantage* Bank Syariah di Indonesia dengan sumbangan pengaruh bersama sebesar 42,3% (Adjusted R-Square). Hasil ini menunjukkan bahwa Bank Syariah perlu memperhatikan pengelolaan sumber daya

manusia yang inklusif serta membangun hubungan strategis dengan pemangku kebijakan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar. Penelitian ini memperkuat relevansi teori *Resource-Based Theory* dan *Dynamic Capabilities Theory* dalam menjelaskan bagaimana faktor internal dan eksternal organisasi dapat berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif di sektor keuangan syariah.

Koneksi politik dan keragaman gender pada dewan eksekutif dapat saling melengkapi dalam mempengaruhi keunggulan kompetitif perusahaan. *Political connection* memberi akses informasi dan pengaruh kebijakan yang menguntungkan perusahaan. Sementara itu, *gender diversity* di dewan eksekutif berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih inklusif, kreatif, dan etis, yang bisa mengurangi risiko.¹¹⁵

Gender diversity memiliki peran penting dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan perempuan dalam posisi strategis, Bank Syariah di Indonesia dapat memanfaatkan perspektif yang lebih beragam, yang pada akhirnya membantu menciptakan solusi yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pelanggan yang beragam. Selain itu, keberagaman gender juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai inklusivitas dan keadilan, yang dapat meningkatkan reputasi lembaga perusahaan terutama Bnak Syariah di Indonesia yang terus berevolusi di kalangan masyarakat dan Negara.

¹¹⁵ Adzkie Celina Asmara and Herlina Helmy, 'Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>.

Sementara, *political connection* memberikan keuntungan strategis melalui akses yang lebih luas terhadap informasi, regulasi, dan dukungan kebijakan yang relevan. Lembaga Bank Syariah yang memiliki koneksi politik yang baik cenderung lebih mudah dalam mengatasi hambatan regulasi, memperoleh izin operasional, atau bahkan mendapatkan insentif tertentu dari pemerintah. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih kompetitif dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif dan pengembangan hubungan strategis dengan pemangku kebijakan. Dalam konteks *Resource-Based Theory* (RBT), gender diversity dapat dianggap sebagai sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru, yang mampu memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Di sisi lain, *political connection* mencerminkan kemampuan dinamis sesuai dengan *Dynamic Capabilities Theory*, organisasi dalam memanfaatkan peluang eksternal untuk memperkuat posisi kompetitif mereka di pasar.

Oleh karena itu, Bank Syariah di Indonesia perlu meningkatkan investasi dalam program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang mendukung keberagaman, serta memperkuat jaringan dan hubungan dengan pemangku kebijakan. Langkah ini tidak hanya membantu meningkatkan daya saing tetapi juga menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kombinasi dari

factor internal dan eksternal ini menjadi kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan di industri keuangan syariah yang semakin kompetitif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Gender Diversity* terhadap *Competitive Advantage*

Berdasarkan hasil uji statistik, variabel *gender diversity* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage* pada Bank Syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 205,104. Ini berarti setiap peningkatan satu satuan pada *gender diversity* akan meningkatkan *competitive advantage* sebesar 205,104. Hasil ini juga didukung dengan nilai t-hitung (3,286) $>$ t-tabel (2,032) dengan artian H1 diterima dan H0 ditolak, yang memperkuat kesimpulan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage*.

2. Pengaruh *Political Connection* terhadap *Competitive Advantage*

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *political connection* (X2) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *competitive advantage* (Y) dengan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 463,167. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada *political connection* akan meningkatkan *competitive advantage* sebesar 463,167. Nilai t-hitung sebesar 5,128 $>$ t-tabel (2,032) yang artinya H2 diterima dan H0 ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa *political connection* secara signifikan mempengaruhi *competitive advantage*.

3. **Kontribusi *Gender Diversity* dan *Political Connection* terhadap *Competitive Advantage***

Secara bersama-sama, *gender diversity* dan *political connection* memberikan kontribusi sebesar 42,3% terhadap variasi *competitive advantage*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut merupakan elemen strategis yang penting untuk dipertimbangkan oleh Bank Syariah dalam upaya meningkatkan daya saing di pasar.

B. Saran

1. **Untuk Bank Syariah di Indonesia**

- a. Meningkatkan Gender Diversity: Bank Syariah perlu mengadopsi kebijakan yang lebih inklusif, seperti meningkatkan partisipasi perempuan dalam posisi strategis dan memberikan pelatihan kepemimpinan untuk mendukung keberagaman di tempat kerja. Langkah ini akan meningkatkan inovasi dan kualitas pengambilan keputusan organisasi.
- b. Mengelola Political Connection secara Strategis: Bank Syariah perlu menjaga hubungan yang baik dengan pemangku kebijakan melalui pendekatan yang etis dan transparan. Pemanfaatan *political connection* harus diarahkan untuk mendukung kepatuhan regulasi, mempercepat pengambilan keputusan strategis, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2. Untuk Regulator dan Pemerintah

- a. Mendukung keberagaman gender di sektor keuangan dengan memberikan insentif atau penghargaan kepada lembaga yang mempromosikan inklusi gender. Hal ini dapat mendorong peningkatan keberagaman gender sebagai standar industri.
- b. Menciptakan regulasi yang transparan untuk memastikan koneksi politik tidak digunakan secara berlebihan, melainkan diarahkan untuk mendukung kepatuhan regulasi dan pertumbuhan sektor keuangan syariah.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas dengan mempertimbangkan variabel lain yang juga memengaruhi *competitive advantage*, seperti inovasi teknologi atau budaya organisasi. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan di sektor lain untuk menguji apakah hasil yang serupa ditemukan dalam konteks yang berbeda.

Dengan implementasi saran-saran di atas, Bank Syariah di Indonesia diharapkan dapat memperkuat posisi mereka dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Made Dwi Mertha, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian", 14.1 (2021), 103–16
- Al-Jauhari, Abas, *Kata Pengantar, Dialog*, 2021, XLIV
<<https://doi.org/10.47655/dialog.v44i1.470>>
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Anggraini, Fivi, Annisa, and Zefriyenni, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan, Dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Proaksi*, 10.4 (2023), 437–49
<<https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>>
- Arum Janir, D. N. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press, 2012.
- Asmara, Adzkie Celina, and Herlina Helmy, "Pengaruh Koneksi Politik Dan Keragaman Gender Terhadap Agresivitas Pajak", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.3 (2023), 1153–67 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.804>>
- Bimasakti, Yohanes Kartika, and Yusni Warastuti, "Pengaruh Corporate Governance Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022", *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8.1 (2024), 601–31 <<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3733>>
- Calvin, Julius Kurnaedi, Jimmy Lim, Rano Ardiansyah, and Alden Nelson, 'Analisa Strategi Diversity Analytic Pada Suatu Perusahaan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4.2 (2023), 1–5
- Dewi, Anisa Fitriani, and Arum Ardianingsih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *Journal of Accounting and Management 's Student (JAM ' S)*, (2023), 1–9
- Elvina, Sefti, and Yosevin Karnawati, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman', *Journal of Global and Multodisciplinary*, 2.3 (2024), 1282–1325
- Fadilah Amin Nur, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol . 14, no. 1, (Juni 2023): 1978-5119

- Fauzan, Nur Ika Mauliya, Nurul Setianingrum, and Hidayatullah, *Etika Bisnis dan Profesi: Indigo Media: 2023*
- Femi, Bernadetha, "Penerapan Diversity Management Dalam Rangka Meraih Laba (Studi Pada PT Petrokimia Gresik)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50.5, 37–47
- Fitriani dan Feliana, "Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris , Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 15 No.1 (2020)
- Ismail, *Perbankan Syariah*, 2011, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ghazali, Imam. 2026. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Gempur, Santoso. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Gull, A. A., Nekhili, M., Nagati, H., & Chtioui, t. (2018). Beyond Gender Diversity: How specific attributes of female directors affect earnings management. *The British Accounting Review*, 50 (3), 255-274
- Joshua, Maxielant, Firdaus Pasaribu, and Warsito Kawedar, "Pengaruh Keragaman Gender Dewan Komisaris Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Manajemen Laba," *Diponegoro Journal of Accounting*, 13 (2024), 1–15
- Jurnali, Teddy, and Nova Sari Manurung, 'Ukuran Dewan, Keberagaman Dewan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Peran Koneksi Politik', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25.1 (2023), 45–64 <<https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1722>>
- Kartika Rohman, Munir, Ahmadiono, "Analysis Of Strategic Management For Competitive Advantage At Basmalah Store," *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 4 No. 11, (2023) <<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i11.754>>
- Kraaijenbrink, Spender, dan Groen, 2010. "The Resource-based view: A review and assessment of its critique" *Journal of Management*, 36: 349-372. 2010
- Kristanto, Agustinus, 'Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan', *Exero:Journal of Research in Business and Economics*, 2.1 (2020), 1–21 <<https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>>
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisi Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Maisyura, and Nanda Amealiany, 'Deversity Management Dalam Organisasi/Perusahaan', *NEGOTIUM: Jurnal Administrasi Bisnis*, 04.01 (2021), 1–10
- Makhsun, A., Yuliansyah, Y., Pahlevi, M. R., Razimi, M. S. B. A., & Muhammad, I. (2018). Persistence of earnings after IFRS adoption in banking companies listed on Indonesian stock exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(s), 1-6.
- Marayasa, I Nyoman, Endang Sugiarti, and Rini Septiowati, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Menghadapi Tantangan Perubahan Dan Meraih Kesuksesan, Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 2022, VI
- Mardiantiatmoko Gun, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Lnier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allomeretrik Kenari Muda," *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 14 No. 3. 2020
- Masruroh, Nikmatul., Purwaning Yuwani, Siti Indah., Afnani Anwar, Jufan., Fawaid, Yazidul., "The Competitive Advantage of Halal-Certified Food in International Trade by PT Mitratani Dua Tujuh Jember," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, Vol. 2, 2, 2003. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.
- Maulana dan Nurlela Wati, "Pengaruh Koneksi Politik dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi* Vol. 8 No. 1 (2019).
- Muflihah, M.Dliyaul, "Perkembangan bank Syariah Di Indonesia: Sebuah kajian Historis," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No.1. 2019. 67-76.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Munir Sukoco Badri. Jakarta: *Teori Strategi: Evolusi dan Evaluasi*, 2015.
- Nasir, M., & Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Yang Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei 2013-2015). *Jurnal Economic Resource*, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i1.58>
- Nelson and Winter., *An Evolutionary Theory of Economic Change*. Harvard University Press: Cambridge, MA:2007.
- Ningsih, Setia, and Hendra H. Dukalang, 'Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analsis Regresi Linier Berganda', *Jambura Journal of Mathematics*, 1.1 (2019), 43–53 <<https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>>

- Novita, Dian and Nurul Husna, "Competitive Advantage in the NBA.Pdf," *Jurnal Technobiz* 3.1 (2002), 14–18
- Noviyana, Dian, Riris Rotua Sitorus, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, 'The Effect of Competitive Advantage and Digital Business Strategy on Financial Performance with Digital Marketing as Moderating Variable Pengaruh Competitive Advantage Dan Digital Business Strategy Terhadap Financial Performance Dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderasi', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4.2 (2023), 1288–1304 <<http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>>
- Nurhayati, Euis, Bustanul Arifin, and Windu Mulyasari, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening', *Tirtayasa Ekonomika*, 14.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.35448/jte.v14i1.5424>>
- Purnomo, Ratno, Dosen Fakultas, Ekonomi Universitas, and Jenderal Soedirman, 'Resource-Based View Dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan : Sebuah Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Jay Barney (1991)', 1999, 1–16
- Purwanto, and Mugi Harsono, 'Political Connection Dalam Kajian Filsafat Ilmu', *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11.2 (2022), 274–85 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v11i2.51700>>
- Putriani, Eva, Pratana Puspa Midiastuty, Eddy Suranta, and Danang Adi Putra, 'The Influence of Political Connections on Banking Performance with Board of Directors Diversity as a Moderating Variable', *Ilomata International Journal of Management*, 5.1 (2024), 62–78 <<https://doi.org/10.52728/ijjm.v5i1.1003>>
- Rani, N., Yadav, S. S., & Jain, P. K. (2015). Financial Performance Analysis of Mergers and Aquisitions: Evidence from India. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 402–423.
- Rochman Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 116-122.
- Ruhimat, Mamat, 'Mobilitas Tenaga Kerja Indonesia Dalam Era Globalisasi', *Jurnal Geografi Gea*, 6.1 (2016) <<https://doi.org/10.17509/gea.v6i1.1730>>
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs Lisrel (Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat
- Schumpeter., *Capitalism, Socialism, and Democracy, 3 edition*. New York: Harper: 1950.

- Setiawan, N Hidayat, BD Komara, A Kurniawan - Journal of Islamic Economics Perspectives, 2021, "Dyanamic Capability Pesantren Entrepreneur," Journal of Islamic Economics Perspectives, (2021) 60-69
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018
- Suwasono dan Anggraini, "pengaruh financial distress, leverage, umur perusahaan, tipe industri dan gender diversity terhadap sustainability report," *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS* Vol. 4 No. 1 (2021)
- Syahrial, M. S., Yuliansyah, Y., & Sudrajat, S. (2020). The Effect of Company Growth on Firm Value with Debt Policy as Moderation in Service Sector Industries. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(8), 445-453.
- Teece, Psiano, Shueen, *Dynamic Capabilities and Strategic Management: Organizing for Innovation and Growth*. Oxford: Oxford University Press: 2009
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Wijanarko, Thomas, and Peggy Delita Merida, 'Environtmental Management Accounting, Competitive Advantage, Firm Perfomance: Indonesia'S Manufacturing Sector.', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20.2 (2021), 144–56 <<https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.138>>
- Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik, 'Hipotesis Penelitian Kuantitatif', *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3.2 (2021), 96–102 <<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>>

**LAMPIRAN
Matrik Penelitian**

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
<p><i>GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION</i> SEBAGAI PENDORONG <i>COMPETITIVE ADVANTAGE</i>: PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender Diversity</i> 2. <i>Political Connection</i> 3. <i>Competitive Advantage</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Gender Diversity</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Eksekutif Board</i> Perempuan b. Jumlah Keseluruhan <i>Eksekutif Board</i> 2. <i>Political Connection</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Terafiliasi politik b. Jumlah Keseluruhan <i>Eksekutif Board</i> 3. <i>Competitive Advantage</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Laba bersih perusahaan b. Jumlah keseluruhan karyawan 	<p>Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kuantitatif 2. Dibantu dalam pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan regresi linier berganda 3. Populasi penelitian ini menggunakan annual report pertumbuhan laba bersih 13 Bank Syariah di Indonesia 2021-2023 4. Sampel pada penelitian ini adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1) Bank syariah Indonesia 2) Bank Muamalat 3) BCA Syariah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah <i>Gender Diversity</i> mempengaruhi <i>Competitive Advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia? 2. Apakah <i>Political Connection</i> mempengaruhi <i>Competitive Advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia? 3. Apakah <i>Gender Diversity</i> dan <i>Political Connection</i> dapat mempengaruhi <i>Competitive Advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H1: terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>gender diversity</i> terhadap <i>competitive advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia. 2. H2: terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>political connection</i> terhadap <i>competitive advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia. 3. H3: terdapat pengaruh signifikan antara variabel <i>gender diversity</i> dan <i>political connection</i> terhadap <i>competitive advantage</i> pada Bank Syariah di Indonesia.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya pannelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan salam sumber kutipan dan daftar pustika.

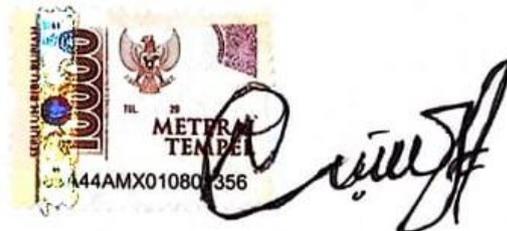
Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 November 2024

Saya yang menyatakan

The image shows an official stamp of UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. The stamp is rectangular and contains the text 'KEMENTERIAN AGAMA RI' at the top, 'UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER' in the middle, and 'METRA TEMPEL' at the bottom. Below the text is a small emblem of the Indonesian government. To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

Nafa Latif Vani Purwanto
211105010016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-¹³⁰⁵/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 November 2024

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : *Gender Diversity Dan Political Connection Sebagai Pendorong Competitive Advantage : Pada Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia*

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 05 Oktober - 20 November 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html

<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/en/investor-relations/annual-report>

<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



f.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Laba Bersih Bank Syariah di Indonesia

BANK SYARIAH	2021	2022	2023
Bank Syariah Indonesia	3,028,205.00	4,260,182.00	5,703,743.00
Bank muamalat	9,000,000.00	27,000,000.00	13,000,000.00
Bank BTPN Syariah	1,465,005.00	1,779,580.00	1,080,588.00
BCA Syariah	87,400,000.00	117,600,000.00	153,800,000.00
Panin Dubai Syariah	(818,112,000.00)	250,532,000.00	244,690,000.00
Bank Victoria Syariah	4,520,000.00	5,113,000.00	9,775,000.00
Bank Mega Syariah	537,707,000.00	232,283,000.00	238,719,000.00
Bank Aladin Syariah	(121,275,000.00)	(264,913,000.00)	(226,738,000.00)
KB Bukopin Syariah	(209,548,000.00)	(67,332,000.00)	(525,257,000.00)
BJB Syariah	22,004,312.00	101,327,258.00	57,181,395.00
Bank Kepri Syariah	381,013,000.00	350,899,000.00	283,775,000.00
Bank Aceh Syariah	2,960,000.00	2,357,000.00	2,314,000.00
Bank BTPN Syariah	1,465,005.00	1,779,580.00	1,080,588.00

Pertumbuhan Bersih Bank Syariah di Indonesia

BANK SYARIAH	2021-2022	2022-2023	Rata-Rata
Bank Syariah Indonesia	41%	34%	37%
Bank muamalat	200%	-52%	74%
Bank BTPN Syariah	21%	-39%	-9%
BCA Syariah	35%	31%	33%
Panin Dubai Syariah	-131%	-2%	-66%
Bank Victoria Syariah	13%	91%	52%
Bank Mega Syariah	-57%	3%	-27%
Bank Aladin Syariah	118%	-14%	52%
KB Bukopin Syariah	-68%	680%	306%
BJB Syariah	360%	-44%	158%
Bank Kepri Syariah	-8%	-19%	-14%
Bank Aceh Syariah	-20%	-2%	-11%
Bank BTPN Syariah	21%	-39%	-9%

Total Aset Bank Syariah di Indonesia

dalam jutaan

Bank Syariah	2021	2022	2023	Rata-rata
Bank Syariah Indonesia	265,289,081.00	305,727,438.00	353,624,124.00	30821354767
Bank Muamalat	58,899,000.00	61,364,000.00	66,953,000.00	6240533333
Bank BCA Syariah	10,642,300.00	12,669,900.00	14,471,700.00	1259463333
Bank Bjb Syariah	10,358,849.00	12,445,810.00	13,649,880.00	1215151300
Bank Bukopin Syariah	6,220,221.00	7,013,225.00	7,920,474.00	705130667
Bank Victoria	1,660,849.00	2,110,830.00	3,083,379.00	228501933
Bank Aladin	2,173,162.00	4,733,401.00	7,092,120.00	466622767

1) Gender Diversity

Lembaga Bank	Perempuan	Total Eksekutif Board	Gender Diversity
Bank Syariah Indonesia 2021	2	23	0.1
Bank Syariah Indonesia 2022	2	23	0.1
Bank Syariah Indonesia 2023	1	24	0.0
Bank Muamalat 2021	1	15	0.1
Bank Muamalat 2022	1	13	0.1
Bank Muamalat 2023	1	11	0.1
BCA Syariah 2021	4	9	0.4
BCA Syariah 2022	5	10	0.5
BCA Syariah 2023	5	10	0.5

2) Political Connection

Lembaga Bank	Terafiliasi	Total Eksekutif Board	Political Connection
Bank Syariah Indonesia 2021	9	23	0.4
Bank Syariah Indonesia 2022	8	23	0.3
Bank Syariah Indonesia 2023	9	24	0.4
Bank Muamalat 2021	1	15	0.1
Bank Muamalat 2022	1	13	0.1
Bank Muamalat 2023	1	11	0.1
BCA Syariah 2021	1	9	0.1
BCA Syariah 2022	1	10	0.1
BCA Syariah 2023	1	10	0.1

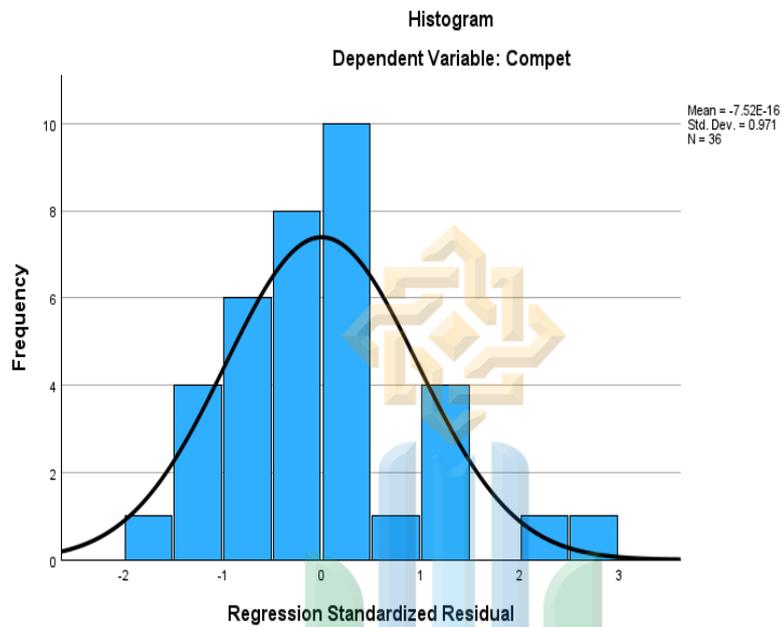
3) Competitive Advantage

Lembaga Bank	Tahun	Periode	Laba Bersih Triwulan	Jumlah Karyawan	Competitive Advantage
Bank Syariah Indonesia	2023	kuartal I Maret	1,458,282	17,909	81.4273
		Kuartal II Juni	2,822,128		157.582
		Kuartal III September	4,200,176		234.529
		Kuartal IV Desember	5,703,743		318.485
	2022	kuartal I Maret	987,685	18,581	53.1556
		Kuartal II Juni	2,131,289		114.703
		Kuartal III September	3,205,251		172.502
		Kuartal IV Desember	4,260,182		229.276
	2021	kuartal I Maret	741,642	19,449	38.1327
		Kuartal II Juni	1,508,268		77.5499
		Kuartal III September	2,257,285		116.062
		Kuartal IV Desember	3,028,205		155.7
Muamalat	2023	kuartal I Maret	10,229	2,597	3.93878
		Kuartal II Juni	26,901		10.3585
		Kuartal III September	52,359		20.1613
		Kuartal IV Desember	13,294		5.11898
	2022	kuartal I Maret	11,984	2,480	4.83226
		Kuartal II Juni	21,173		8.5375
		Kuartal III September	31,616		12.7484
		Kuartal IV Desember	26,581		10.7181
	2021	kuartal I Maret	2,470	2,700	0.91481
		Kuartal II Juni	4,903		1.81593
		Kuartal III September	7,314		2.70889
		Kuartal IV Desember	8,927		3.3063
BCA Syariah	2023	kuartal I Maret	33,755	615	54.8862
		Kuartal II Juni	73,923		120.2
		Kuartal III September	118,898		193.33
		Kuartal IV Desember	153,802		250.085
	2022	kuartal I Maret	19,206	662	29.0121
		Kuartal II Juni	45,367		68.5302
		Kuartal III September	75,736		114.405
		Kuartal IV Desember	117,583		177.618
	2021	kuartal I Maret	16,164	771	20.965
		Kuartal II Juni	34,463		44.6991
		Kuartal III September	50,604		65.6342
		Kuartal IV Desember	87,422		113.388

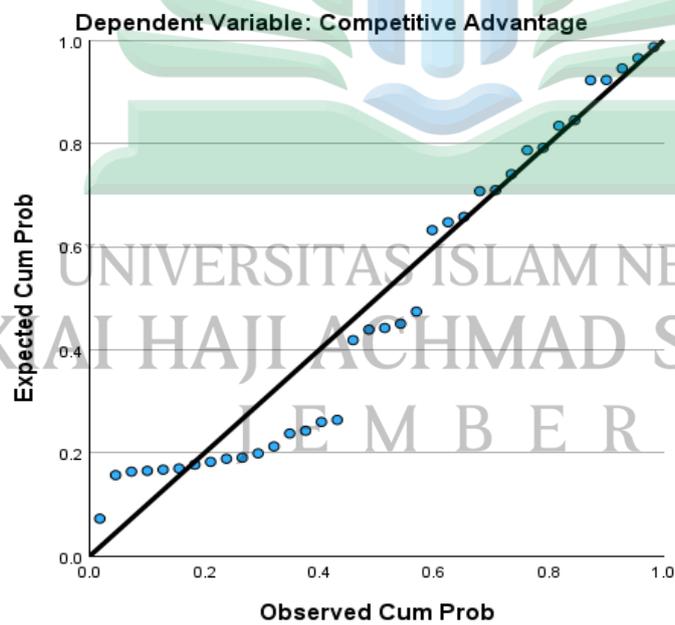
PERHITUNGAN SPSS

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		36	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.32242509	
Most Extreme Differences	Absolute	.107	
	Positive	.107	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.366	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.354
		Upper Bound	.379

2) Uji Multikolinieritas

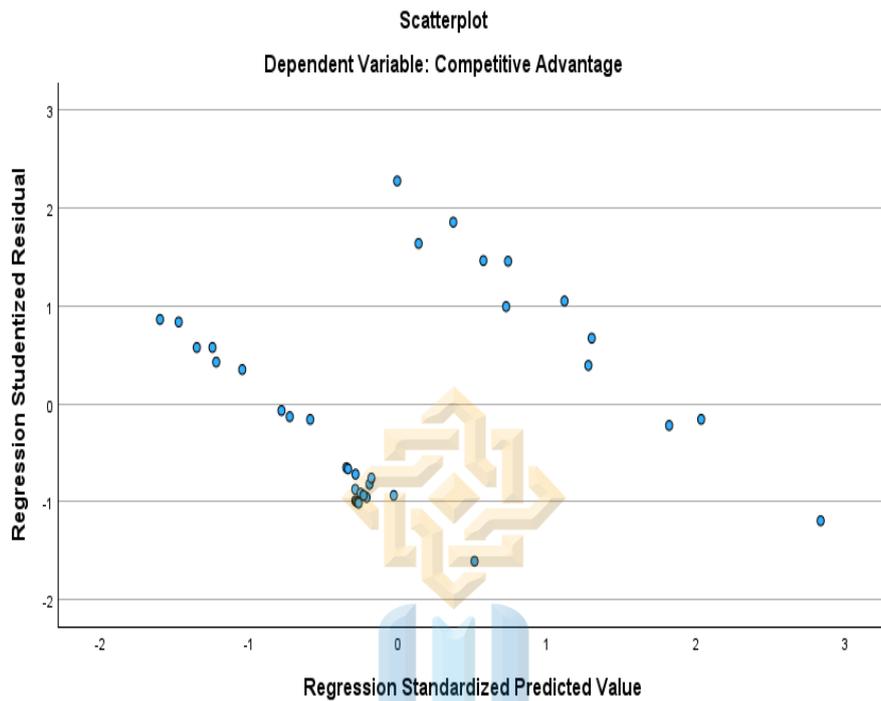
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gender Diversity	.978	1.022
	Political Connection	.978	1.022

a. Dependent Variable: Competitive Advantage

J E M B E R

3) Uji Heteroskedastisitas



4) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.423	64.82945	1.772

a. Predictors: (Constant), Political Connection, Gender Diversity

b. Dependent Variable: Competitive Advantage

2. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.456	.423	64.82945

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

2) Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	116086.7517	2	58043.376	13.810	<.001 ^b
Residual	138694.3192	33	4202.858		
Total	254781.0709	35			

3) Uji T

Hasil Uji t

Variabel	T	Sig	Keterangan
Gender Diversity	3.286	.002	Berpengaruh signifikan
Political Connection	5.128	<.001	Berpengaruh signifikan

3. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-42.84	27.552		-1.555	.130		
	Gender diversity	205.104	62.416	.470	3.286	.002	.807	1.239
	Political Connection	463.167	90.317	.733	5.128	.001	.807	1.239

a. Dependent Variable: competitive advantage

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Gender Diversity dan Political Connection Sebagai Pendorong Competitive Advantage: Pada Sector Perbankan Syariah di Indonesia.

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 05 Oktober – 20 November 2024 dengan mengambil data dari https://ir.bankbsi.co.id/annual_reports.html, <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan>, <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan>.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 25 November 2024

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


M.F Hidayatullah

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Pelaksanaan	Jurnal Kegiatan
1.	Minggu, 05 Oktober 2024	Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti memulai penelitian dengan mendownload laporan keuangan Pt Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan BCA Syariah.
2.	Rabu, 23 Oktober 2024	Melakukan penyajian data yang akan diperhitungkan.
3.	Senin, 28 Oktober 2024	Melakukan pengolahan data dari data yang sudah disajikan pada laporan keuangan Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat dan BCA Syariah.
4.	Rabu, 6 November 2024	Melakukan olah data uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
5.	Senin, 11 November 2024	Melakukan olah data uji hipotesis yang terdiri dari analisis koefisien determinasi, uji T dan uji F.
6.	Kamis, 14 November 2024	Melakukan olah data analisis regresi linier berganda.
7.	Senin, 18 November 2024	Menyelesaikan pembahasan, kesimpulan dan saran.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 November 2024
Dosen Pembimbing

Nur Hidayat, S.E.M.M
NIP. 197905052023211015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto

NIM : 211105010016

Semester : VII (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 November 2024
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah;

Ana Partiw

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : GENDER DIVERSITY DAN POLITICAL CONNECTION
SEBAGAI PENDORONG COMPETITIVE ADVANTAGE
PADA SEKTOR PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024
Operator DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Nafa Latif Vani Purwanto
NIM : 211105010016
Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Islam Al-Irsyadiyah Jakarta
SD Negeri Babelan Kota 07 Bekasi
SMP Negeri 05 Randudongkal Pemalang Jawa Tengah
Madrasah Aliyah Negeri 02 Jemberana Bali
Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Bidang Keatlitan PSHT Komisariat Uin Khas Jember 2023
2. Ketua Bidang Keilmuan HMPS PS 2023
3. Ketua Korps PMII Putri Rayon FEBI Komisariat UIN Khas Jember 2023/2024
4. Anggota Aktif GenBI Jember 2024

PRESTASI

1. Top 10 Finalis Bussiness Plan Islamic Banking Festival 6.0 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022
2. Juara 2 Lomba Bussiness Plan FEBI Talento 2023 UIN Khas Jember 2023
3. Juara 2 Lomba Bussiness Plan Festival Islamic Banking 2023 Uin Prof KH Saifudin Zuhri Purwokerto
4. Publik Speaking Terbaik 1 Lomba Debat Ilmiah Harlah Kopri Komisariat UIN Khas Jember 2023
5. Kompeten dalam Uji Kompetensi Sertifikasi BNSP Public Speaker yang diadakan BI Jember 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R